

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar 2021-2026 dapat terselesaikan. Renstra Dinas Kesehatan merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang dijadikan acuan pelaksanaan program kerja pembangunan urusan Kesehatan. Renstra ini merupakan dokumen perencanaan yang tidak terlepas dari dokumen perencanaan pada tingkat Kabupaten berupa RPJMD maupun pada tingkat provinsi dan tingkat pusat.

Untuk penyelesaian penyusunan dokumennya, kami ucapkan terima kasih atas dukungan seluruh pihak atas terselesaikannya Dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar 2021-2026 yang tanpanya, niscaya dokumen ini tak akan selesai sesuai jadwal dan selengkap ini. Semoga atas bantuannya ini dapat menjadikan dokumen-dokumen semacamnya menjadi lebih sempurna dan tepat guna dan diharapkan dokumen Renstra Kesehatan Tahun 2021-2026 ini menjadikan arah proses pembangunan di sektor Kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat lebih terarah.

Benteng, 23 September 2021

**Kepala Dinas Kesehatan,**

**dr. H. Husaini, M.Kes**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Landasan Hukum .....	3
I.3. Maksud dan Tujuan.....	4
I.4. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN .....	7
II.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan .....	7
II.2. Sumber Daya Perangkat Daerah .....	14
BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS .....	41
III.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi .....	41
III.2. Telaah Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati .....	42
III.3. Telaah Renstra Kementerian / Lembaga Dan Renstra.....	44
III.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	45
III.5. Penentuan Isu – Isu Strategis .....	46
BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN .....	47
IV.1. Tujuan.....	47
IV.2. Sasaran .....	48
BAB V. STRATEGI DAN ARAHAN KEBIJAKAN DINAS KESEHATAN.....	55
V.1. Strategi.....	55

V.2. Arah Kebijakan .....	56
BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN .....	58
VI.1. Rencana Program.....	58
VI.2. Kegiatan .....	58
BAB VII. KINERJA PENYELENGGARA BIDANG KESEHATAN .....	61
VII.1. Dinas Kesehatan.....	61
VII.2. RSUD K.H Hayyung.....	61
BAB VIII. PENUTUP.....	149

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1. Bagan Struktur Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar.....	12
Gambar II-2. Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah KH. Hayyung .....	13
Gambar V-1. Analisis SWOT.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel II-1. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan .....	14
Tabel II-2. Jumlah Tenaga Kesehatan Dinas Kesehatan .....	15
Tabel II-3. Tenaga Kesehatan Puskesmas .....	16
Tabel II-4. Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit .....	18
Tabel II-5. Pendayagunaan Tenaga Kesehatan .....	19
Tabel II-6. Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar.....	19
Tabel II-7. Angka Usia Harapan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar .....	24
Tabel II-8. Angka Kematian Bayi Kabupaten Kepulauan Selayar .....	25
Tabel II-9. Angka Kematian Balita Kabupaten Kepulauan Selayar .....	26
Tabel II-10. Angka Kelahiran Hidup Pada Tahun 2016 sampai 2020 .....	27
Tabel II-11. Angka Kematian Ibu Kabupaten Kepulauan Selayar .....	28
Tabel II-12. Rasio Posyandu Per Satuan Balita .....	29
Tabel II-13. Rasio Puskesmas, Pustu, Poliklinik< Persatuan Penduduk .....	30
Tabel II-14. Rasio Rumah Sakit Per Satuan penduduk .....	31
Tabel II-15. Rasio Dokter Per Satuan Penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar.....	31
Tabel II-16. Rasio Tenaga Medis Per Satuan Penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar.....	33
Tabel II-17. Cakupan Komplikasi Kebidanan.....	33
Tabel II-18. Cakupan Pertolongan Persalinan Kabupaten Kepulauan Selayar.....	34
Tabel II-19. Cakupan Desa/Kelurahan UCI Kabupaten Kepulauan Selayar.....	35

Tabel II-20. Cakupan Balita Pneumonia Yang Ditangani .....	36
Tabel II-21. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC dan BTA.....	37
Tabel II-22. Prevalensi TBC Kabupaten Kepulauan Selayar .....	38
Tabel II-23. Tingkat Kematian Karena TB di Kabupaten Kepulauan Selayar .....	38
Tabel II-24. Angka Kejadian Malaria Dalam 5 Tahun.....	39
Tabel II-25. Kasus Terkonfirmasi Wabah Covid-19 di Kabupaten Kepulauan Selayar.....	40
Tabel IV-1. Kualitas Manajemen Pelayanan Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar.....	50
Tabel IV-2. Target Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar .....	52
Tabel V-1. Arah Kebijakan.....	56
Tabel VII-1. Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022-2026 .....	62
Tabel VII-3. Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan RS Hayyung Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022-2026 .....	133

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Tujuan Pembangunan Nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Saat ini pembangunan kesehatan masih dihadapkan pada isu-isu yang masih belum terselesaikan seperti masih tingginya kematian ibu dan kematian bayi, permasalahan kekurangan gizi, terutama pendek (*stunting*), beban ganda penyakit dimana penyakit menular masih muncul sedangkan tidak menular semakin meningkat, belum optimalnya upaya *promotif* dan *preventif*, serta rendahnya akses terhadap air bersih dan sanitasi.

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara social dan ekonomi.

Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan perlunya disusun Rencana Strategis (*Renstra*) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (*RPJMN*). Kementerian Kesehatan telah menetapkan *RPJMN* dan *Renstra* tahun 2020 – 2024 yang merupakan acuan dalam penyusunan perencanaan bidang Kesehatan di daerah.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 -2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga menjadi sangat penting. RPJMN 2020 -2024 akan mempengaruhi capaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan Negara-negara yang berpenghasilan menengah keatas yang memiliki infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai dengan RPJPN 2005 – 2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020 - 2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Terdapat empat pilar dari RPJMN ke IV tahun 2020 – 2024 yang merupakan amanat RPJPN 2005 – 2025 untuk mencapai tujuan utama dari rencana pembangunan periode akhir. Ke empat pilar tersebut diterjemahkan dalam tujuh agenda pembangunan yang didalamnya terdapat program prioritas, kegiatan prioritas, dan proyek prioritas. Tujuan RPJMN IV tahun 2020 -2024 telah sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Target – target tersebut dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya ditampung dalam tujuh agenda pembangunan.

Tatanan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur khususnya bidang kesehatan ditandai dengan;

1. Terjaminnya keamanan kesehatan Negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, respon terhadap ancaman global.
2. Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga Negara terhadap lembaga jaminan social yang menyeluruh.
3. Status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat serta proses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya umur harapan hidup (UHH) dan Healthy adjusted life expectancy (HALE).



Rencana strategis (Renstra) berfungsi sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang memberikan arah dalam penyelenggaraan pembangunan dalam kurun waktu lima tahun, menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan, sebagai dasar [penilaian kerja pimpinan organisasi perangkat daerah, serta menjadi acuan dalam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

## **I.2. Landasan Hukum**

Penyelenggaraan pembangua kesehatan dilaksanakan berdasarkan ketentuan perundang – undangan sebagaimana berikut ;

1. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang system Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan undang \_ Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) ;
4. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025;
5. Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
6. Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);
7. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa;
8. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota;

10. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran (PBI)
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Permendagri 86 Tahun 2017 Tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tatacara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan RPJMD, serta Tatacara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD;
13. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 374/MENKES/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional.

### **I.3. Maksud dan Tujuan**

1. Maksud
  - 1.1. Merupakan pedoman perencanaan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar dalam menyusun rencana kerja lima tahun ke depan dalam rangka mendorong pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2021-2026
  - 1.2. Sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Tujuan
  - 2.1. Merupakan dokumen yang dapat di gunakan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar untuk mengalokasikan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan.
  - 2.2. Sebagai tolak ukur pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar.
  - 2.3. Memudahkan pengendalian kegiatan serta pelaksanaan koordinasi, monitoring evaluasi kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar baik itu kegiatan internal maupun eksternal.

- 2.4. Meningkatkan koordinasi, sinkronisasi dan sinergi antar Bidang dalam lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar.

#### **I.4. Sistematika Penulisan**

Rencana strategis ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, sebagai berikut ;

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

#### **BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN**

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan
- 2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan
- 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Dinas Kesehatan

#### **BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS**

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
- 3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih
- 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5. Penentuan Isu – Isu Strategis

#### **BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN**

- 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

#### **BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PENDANAAN

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG KESEHATAN

BAB VIII. PENUTUP

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN**

#### **II.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan**

Kebijakan yang mengatur tentang Perangkat Daerah, Kedudukan serta Tugas Pokok dan Fungsinya adalah Peraturan Daerah kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 03 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Selayar.

Dinas Kesehatan Dipimpin Oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

##### ➤ Tugas dan Fungsi

Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah.

Fungsi ;

- Perumusan kebijakan urusan pemerintahan Bidang Kesehatan.
- Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan Bidang Kesehatan.
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan Bidang Kesehatan.
- Pelaksanaan administrasi Dinas
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Dinas di dukung oleh unsur organisasi yang terdiri dari ;

1. Sekretaris, dipimpin oleh Sekretaris yang memiliki fungsi membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan teknis administrasi penyusunan Program dan Pelaporan, Umum, Hukum dan Kepegawaian, serta Keuangan

dalam lingkup Dinas. Dalam melaksanakan tugasnya fungsi sekretaris adalah ;

- Pengordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkup dinas.
- Pengordinasian penyusunan program dan pelaporan.
- Apengordinasian urusan umum, hokum, dan kepegawaian.
- Pengordinasian pengelolaan keuangan ; dan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang dan tugasnya.

2. Bidang Kesehatan Masyarakat yang dipimpin oleh Kepala Bidang dan mempunyai fungsi membantu Kepala Dinas dalam mengordinasikan, merumuskan, dan melaksanakan kebijakan teknis kesehatan masyarakat. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Memiliki Fungsi ;

- Perumusan kebijakan bidang kesehatan masyarakat.
- Pelaksanaan kebijakan teknis bidang kesehatan masyarakat.
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan masyarakat.
- Pelaksanaan administrasi bidang kesehatan masyarakat.
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang dan tugasnya.

3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian penyakit yang dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit. Kepala bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai fungsi;

- Perumusan teknis bidang pencegahan dan pengendalian penyakit.
- Pelaksanaan teknis bidang pencegahan dan pengendalian penyakit.

- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pencegahan dan pengendalian penyakit.
  - Pelaksanaan administrasi bidang pencegahan dan pengendalian penyakit.
  - Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang dan tugasnya.
4. Bidang Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengordinasikan, merumuskan, dan melaksanakan kebijakan teknis pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan rujukan, serta fasilitas kesehatan dan peningkatan mutu.

Fungsi Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan adalah ;

- Perumusan teknis bidang pelayanan kesehatan.
  - Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan.
  - Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pelayanan kesehatan.
  - Pelaksanaan administrasi bidang pelayanan kesehatan.
  - Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.
5. Bidang Sumber Daya Kesehatan dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertugas membantu Kepala Dinas dalam mengordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis sumber daya kesehatan. Kepala Bidang Sumber Daya mempunyai fungsi ;
- Perumusan kebijakan teknis bidang sumber daya kesehatan.
  - Pelaksanaan kebijakan teknis bidang sumber daya kesehatan.
  - Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang sumber daya kesehatan.
  - Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang dan tugasnya.

➤ Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Kesehatan terdiri dari ;

a. Kepala Dinas

b. Sekretariat

- Sub Bagian Program dan Pelaporan.
- Sub Bagian Umum, Hukum dan Kepegawaian.
- Sub Bagian Keuangan.

c. Bidang Kesehatan masyarakat

- Seksi Kesehatan keluarga dan gizi.
- Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian penyakit

- Seksi Surveilans dan Imunisasi.
- Seksi Pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular.
- Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tidak Menular dan Kesehatan jiwa.

e. Bidang Pelayanan Kesehatan

- Seksi Pelayanan Kesehatan Primer.
- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan.
- Seksi Pelayanan Kesehatan tradisional.

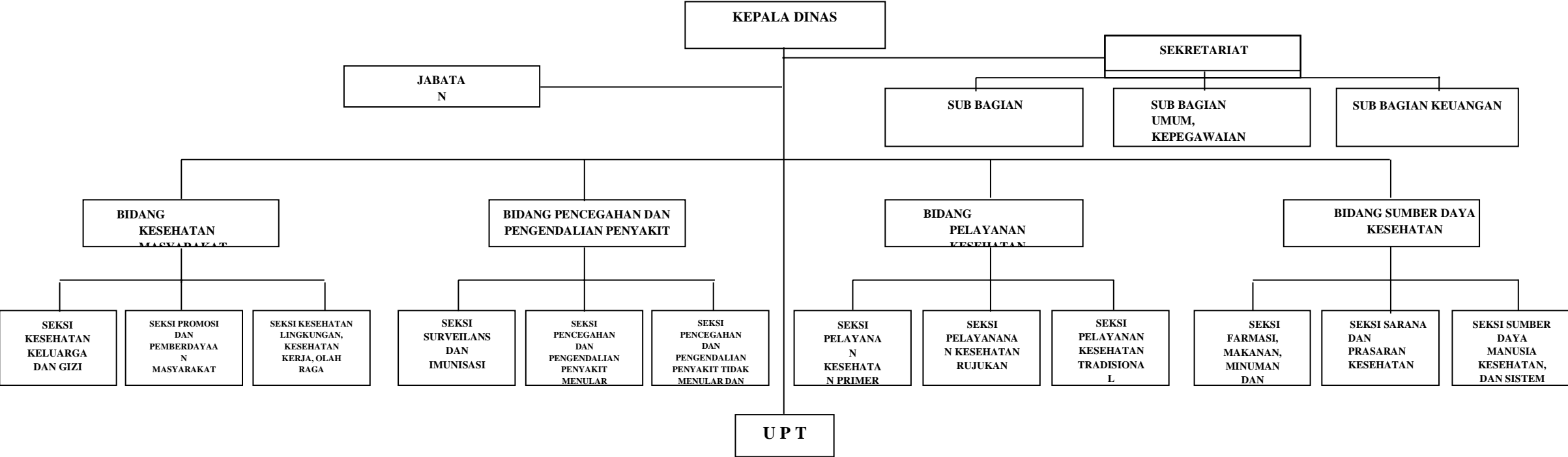
f. Bidang Sumber Daya Kesehatan

- Seksi Farmasi, Makanan Minuman dan Perbekalan Kesehatan.
- Seksi Sarana dan prasarana Kesehatan.
- Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Kesehatan.



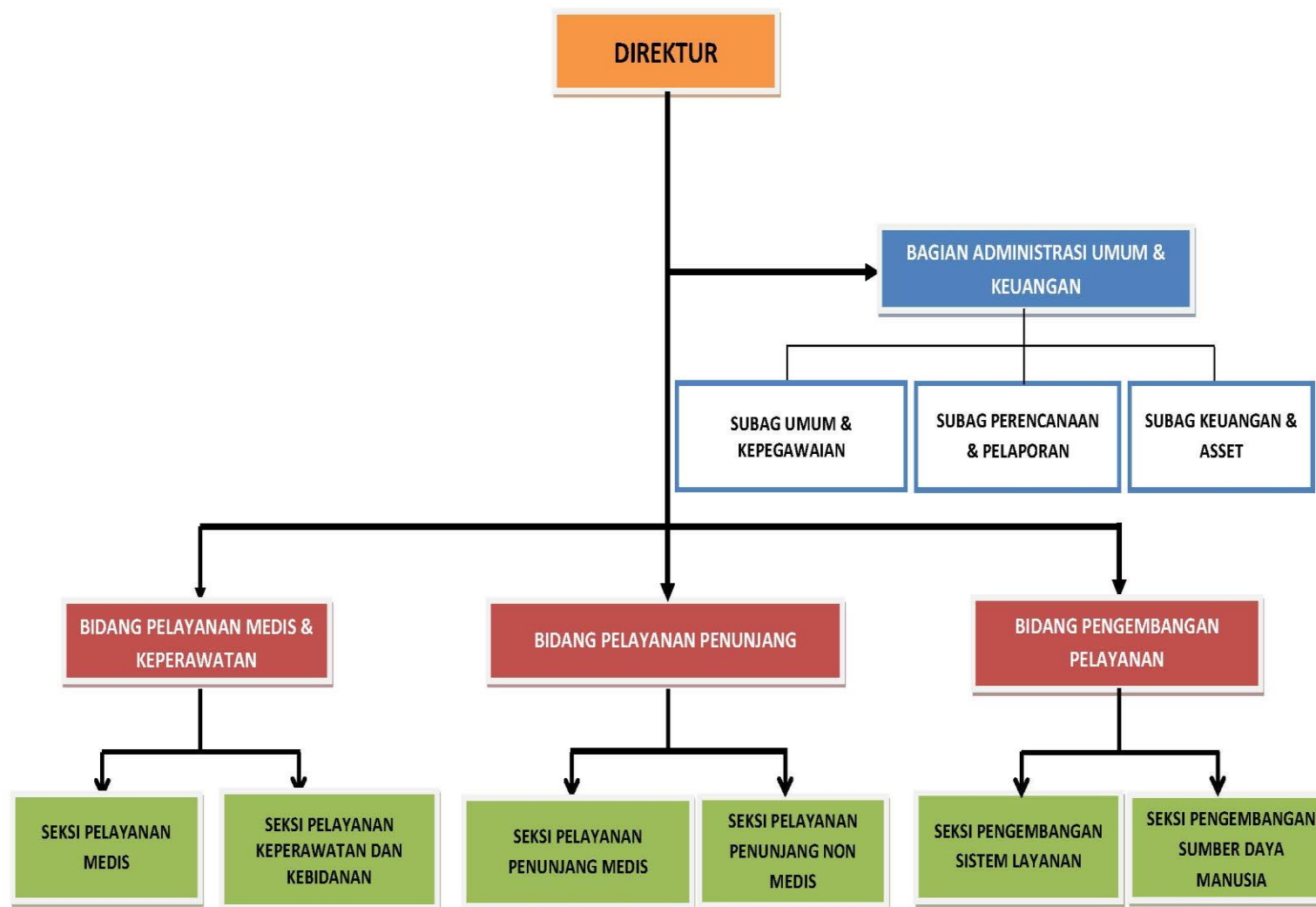
- g. Jabatan Fungsional
- h. Unit Pelaksana Tekhnis
  - a. RSUD K.H Hayyung
  - b. RSP Pratama Jampea
  - c. UPTD Puskesmas Parangia
  - d. UPTD Puskesmas Bontomatene
  - e. UPTD Puskesmas Polebunging
  - f. UPTD Puskesmas Barugaia
  - g. UPTD Puskesmas Benteng
  - h. UPTD Puskesmas Bontoharu
  - i. UPTD Puskesmas Bontosunggu
  - j. UPTD Puskesmas Bontosikuyu
  - k. UPTD Puskesmas Lowa
  - l. UPTD Puskesmas Pasilambena
  - m. UPTD Puskesmas Pasimarannu
  - n. UPTD Puskesmas Pasimasunggu
  - o. UPTD Puskesmas Rajuni
  - p. UPTD Puskesmas Ujung Jampea
  - q. UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Kepulauan Selayar

**Gambar II-1. BAGAN STRUKTUR DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**



Gambar II-2. Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah KH. Hayyung

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KH. HAYYUNG



## II.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

### 2.2.1. Kepegawaian

Sumber daya manusia pada Dinas Kesehatan adalah ;

- a. Jumlah Pegawai menurut jabatan

Tabel II-1. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Eselon II	<b>1</b>
<b>2</b>	Eselon III	<b>14</b>
<b>3</b>	Eselon IV	<b>47</b>
<b>4</b>	Fungsional Tertentu (Ahli dan Trampil)	<b>735</b>
<b>5</b>	Fungsional Pelaksana (Staf)	<b>38</b>
	Jumlah	<b>550</b>

## b. Jumlah Pegawai Menurut Jurusan / Keahlian

Daftar Jumlah Tenaga Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Tabel II-2. Jumlah Tenaga Kesehatan Dinas Kesehatan

No.	Tenaga Kesehatan	Jumlah	%
1.	Dokter Spesialis	9	0,6
2.	Dokter Umum	39	2,5
3.	Dokter Gigi	9	0,6
4.	Perawat	506	32,4
5.	Bidan	641	41,4
6.	Kesehatan Masyarakat	59	3,8
7.	Kesehatan Lingkungan	31	2,0
8.	Kefarmasian	37	2,4
9.	Apoteker	29	1,9
10.	Laboratorium	51	3,3
11.	Teknisi Medis	29	1,9
12.	Tenaga Penunjang	120	7,7
<b>Total</b>		<b>1.560</b>	

Pada tahun 2020, total SDM Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 1.560 orang baik ASN, PPT dan Tenaga kontrak lainnya, terdiri dari 9 Dokter spesialis (0,6%), 39 Dokter Umum (2,5%), 9 Dokter Gigi (0,6%), 506 Perawat (32,4%), 641 Bidan (41,4%), 59 Tenaga Kesehatan Masyarakat (3,8%), 31 Tenaga Kesehatan Lingkungan (2,0%), 37 Tenaga Kefarmasian (2,4%), 29 Tenaga Apoteker (1,9%), 51 Tenaga Laboratorium (3,3%), 29 Teknisi Medis (1,9%), dan 120 Tenaga Penunjang (7,7%).

### a. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Tabel II-3. Tenaga Kesehatan Puskesmas

No.	Tenaga Kesehatan	jumlah	%
1.	Dokter	25	2,0
2.	Dokter Gigi	14	1,1
3.	Bidan	542	43,6
4.	Perawat	337	27,1
5.	Kesehatan Masyarakat	51	4,1
6.	Kesehatan Lingkungan	32	2,6
7.	Laboratorium	21	1,7
8.	Kefarmasian	38	3,1
9.	Gizi	36	2,9
10.	Teknisi Penunjang	149	11,8
		<b>Total : 1.243</b>	

Total tenaga kesehatan di Puskesmas sebanyak 1.243 orang yang terdiri dari 25 orang tenaga dokter (2,0 %), 14 dokter gigi (1,1 %), 542 orang tenaga bidan (43,6 %), tenaga keperawatan 337 orang (27,1%), 51 orang tenaga kesehatan masyarakat (4,1 %), 32 orang tenaga kesling (2,6 %), 21 orang tenaga Lab (1,7%), 38 tenaga kefarmasian (3,1%), 36 orang Gizi (2,9%), dan tenaga penunjang 149 orang (11,8%).

### b. Kecukupan Dokter di Puskmesmas

Puskesmas Benteng pada tahun 2020 memiliki 4 tenaga Dokter dan sudah memenuhi standar. Puskesmas Bontosunggu, Bontomatene, Barugaia, Benteng, Jampea, Buki, Pasi Marannu, Pasi Lambena, dan Puskesmas Ujung Jampea masing-masing 2 tenaga dokter pada tahun 2020. Selebihnya itu masih ada 5 Puskesmas yang belum mempunyai 1 Tenaga Dokter yaitu Puskesmas Parangia, Polebungin, Bontosikuyu, Lowa, dan Pasi tallu. Jadi masih ada 13 Puskesmas yang belum memenuhi standar.

c. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Jumlah Dokter Gigi di Puskesmas minimal 1 Orang, baik di Puskesmas rawat inap dan non inap dan di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil. di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2020 terdapat 2 Puskesmas yang memiliki masing-masing 2 Dokter Gigi

yaitu Puskesmas Benteng dan Puskesmas Parangia, sedangkan 8 Puskesmas masing-masing 1 Dokter Gigi yaitu Puskesmas Bontosunggu, Bontomatene, Barugaia, Polebungin, Bontosikuyu, Lowa, Buki, dan Puskesmas Pasitallu. Sedangkan Puskesmas yang belum memiliki dokter Gigi pada tahun 2020 sebanyak 4 Puskesmas yaitu Puskesmas Benteng Jampea, Pasilambena, Pasimarannu, dan Puskesmas Ujung Jampea.

d. Kecukupan Perawat di Puskesmas

Perawat pada Puskesmas non rawat inap minimal berjumlah 5 orang sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal berjumlah 8 orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2020, semua Puskesmas memiliki jumlah tenaga perawat lebih dari standar yang ditetapkan, proporsi terbesar Puskesmas dengan jumlah perawat berlebih terdapat pada Puskesmas Bontosunggu 41 orang dan Puskesmas Barugaia sebanyak 39 orang tenaga perawat. Proporsi terkecil yakni pada Puskesmas Lowa 4 orang tenaga perawat.

e. Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah Bidan di Puskesmas non rawat inap 4 orang dan di Puskesmas rawat inap minimal 7 orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Ketersediaan Bidan pada Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020, semua Puskesmas telah memenuhi syarat ketersediaan tenaga Bidan dengan proporsi terbesar yakni pada Puskesmas Bontosunggu dan Pasitallu masing-masing 53 Tenaga. Puskesmas Barugaia sebanyak 52 tenaga Bidan. Adapun proporsi terkecil yakni pada Puskesmas Bontosikuyu sebanyak 12 tenaga Bidan.

## f. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Tabel II-4. Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit

No.	Tenaga Kesehatan	jumlah	%
1.	Dokter Spesialis	8	5,2
2.	Dokter	11	7,1
3.	Dokter Gigi	1	0,6
4.	Perawat	72	46,8
5.	Bidan	25	16,2
6.	Kesehatan Masyarakat	12	7,8
7.	Kesehatan Lingkungan	1	0,6
8.	Kefarmasian	7	4,5
9.	Tenaga Penunjang	17	11,0
		<b>Total : 154</b>	

Total SDM di Rumah sakit pada tahun 2020 sebanyak 154 orang terdiri dari 8 dokter spesialis (5,2%), 11 orang tenaga Dokter (7,1%), 1 orang tenaga Dokter Gigi (0,6%), 72 orang tenaga Perawat (46,8%), 25 orang tenaga Bidan (16,2%), 7 Tenaga Kefarmasian (4,5%), 12 orang tenaga Kesehatan Masyarakat (7,8%), 1 orang Tenaga Kesehatan Lingkungan (0,6%), dan tenaga penunjang 17 orang (11,0%).



### 2.2.2. Pendayagunaan Tenaga Kesehatan

Tabel II-5. Pendayagunaan Tenaga Kesehatan

No.	Tenaga Kesehatan	jumlah
1.	Dokter Umum	1
2.	Bidan	78
3.	Perawat	123
4.	Kesehatan Masyarakat	2
5.	Kesehatan Lingkungan	2
6.	Kefarmasian	11
7.	Tenaga Penunjang	22
<b>Total : 239</b>		

Untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah terpencil dan sangat terpencil, Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2020 telah mengangkat 239 orang status PTT yang ditugaskan di Kab. Kepulauan Selayar. Dokter umum sebanyak 1 orang, Bidan sebanyak 78 orang, Perawat sebanyak 123 orang, Kesehatan Masyarakat 2 orang, Kesehatan Lingkungan 2 orang, kefarmasian 11 orang, dan Tenaga penunjang medis 22 orang.

Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar diantaranya, adalah :

Tabel II-6. Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar

No.	Jenis Aset	Status			Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak Berat	
1.	Tanah Bangunan rumah Negara tanpa golongan	Baik			8
2.	Tanah Bangunan gudang	Baik			10
3.	Tanah bangunan kantor pemerintah	Baik			2
4.	Tanah bangunan pendidikan dan pelatihan	Baik			1

5.	Tanah bangunan puskesmas / Posyandu	Baik			61
6.	Forklift	Baik			1
7.	Portable water pump	Baik			2
8.	station wagon	Baik			2
9.	Bus	Baik			1
10.	Mini Bus	Baik			6
11.	Pick Up	Baik			1
12.	Sepeda Motor	Baik			202
13.	Mobil Ambulance	Baik			31
14.	Gerobak Dorong	Baik			1
15.	Kapal Motor	Baik			10
16.	Mesin Kompresor	Baik			3
17.	Mesin Dinamo Kron	Baik			2
18.	Bak Air	Baik			3
19.	Ukuran Tinggi Orang	Baik			17
20.	Mesin Ketik Manual Standar	Baik			11
21.	Mesin Hitung Elektronik	Baik			2
22.	Lemari Besi	Baik			169
23.	Lemari Kayu	Baik			73
24.	Rak Besi	Baik			9
25.	Rak KAYu	Baik			50
26.	Fling Kabinet Besi	Baik			3
27.	Brandkas	Baik			16
28.	Lemari Kaca	Baik			10
29.	Lemari Makan	Baik			1
30.	CCTV	Baik			1
31.	Papan Nama	Baik			17
32.	White Board	Baik			1
33.	Mesin Absensi	Baik			1
34.	Overhead Projektor	Baik			8
35.	Display	Baik			1
36.	Alarm Indikator	Baik			1
37.	Papan Nama Instansi	Baik			25
38.	Papan Pengumuman	Baik			8

39.	Alat Kantor Lainnya	Baik			19
40.	Meja Kerja Besi	Baik			23
41.	Meja Kerja Kayu	Baik			64
42.	Kursi Kayu	Baik			324
43.	Meja Rapat	Baik			31
44.	Tempat Tidur Besi	Baik			6
45.	Tempat Tidur Kayu	Baik			12
46.	Meja Ketik	Baik			22
47.	Meja Resepsionis	Baik			2
48.	Meja Tambahan	Baik			7
49.	Meja Panjang	Baik			4
50.	Meja Obat	Baik			1
51.	Meja ½ Biro	Baik			175
52.	Spring Bed	Baik			2
53.	Kursi Rapat	Baik			72
54.	Kursi Tamu	Baik			70
55.	Kursi Putar	Baik			31
56.	Kursi Biasa	Baik			22
57.	Bangku Tunggu	Baik			7
58.	Kursi Lipat	Baik			1
59.	Meja Komputer	Baik			11
60.	Sofa	Baik			14
61.	Meubeleur Lainnya	Baik			32
62.	Jam Mekanis	Baik			2
63.	Jam Elektronik	Baik			6
64.	Mesin Pemotong Rumput	Baik			1
65.	Mesin Cuci	Baik			1
66.	Lemari ES	Baik			15
67.	A.C Window	Baik			102
68.	Kipas Angin	Baik			105
69.	Cold Storage	Baik			10
70.	Alat Pendingin Lainnya	Baik			4
71.	Kompur Gas	Baik			2
72.	Kompur Minyak	Baik			1
73.	Rice Cooker	Baik			6
74.	Radio	Baik			4

75.	TV	Baik			50
76.	Amplifer	Baik			9
77.	Loudspeker	Baik			7
78.	Sound System	Baik			14
79.	Wireless	Baik			3
80.	MegaPhone	Baik			7
81.	Microphone	Baik			10
82.	Unit Power Supply	Baik			5
83.	Tustel	Baik			4
84.	Timbangan Orang	Baik			30
85.	Tangga Aluminium	Baik			2
86.	Dispenser	Baik			6
87.	Alat Pemanas Ruangan	Baik			1
88.	Alat Rumah Tangga Lainnya	Baik			220
89.	Alat Pemadam	Baik			10
90.	Alat Pembantu Kebakaran	Baik			16
91.	Meja Kerja Menteri/Gubernur/Bupati	Baik			13
92.	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	Baik			58
93.	Kursi Meja Pejabat Lainnya	Baik			38
94.	Camera Electronik	Baik			7
95.	Layar Film	Baik			19
96.	Telephone	Baik			2
97.	Pesawat Telephone	Baik			4
98.	Telephone Mobile	Baik			7
99.	Hand Talky	Baik			6
100.	Antene SHF Transportable	Baik			6
101.	Genset	Baik			19
102.	Sterilisato	Baik			16
103.	Diagnostik Set	Baik			18
104.	Stetoskop Set	Baik			300
105.	Tensimeter	Baik			300
106.	Head Lamp	Baik			24
107.	Waskom	Baik			68

108.	Timbangan Badan	Baik			60
109.	Timbangan Bayi	Baik			60
110.	Kocher	Baik			28
111.	Tempat Tidur	Baik			350
112.	Metal Chatheete	Baik			6
113.	Anaromische Pinse	Baik			80
<b>Total</b>					<b>67.801</b>

### 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Tujuan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Selayar yang tercantum dalam RPJMD Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2024 yang berkaitan dengan kesehatan adalah “Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat”. Indikator kinerja tujuan pembangunan tersebut berupa Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Adapun Kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026 yang mendukung terhadap tujuan tersebut adalah Angka Harapan Hidup, Rasio kematian bayi, Rasio kematian ibu, Persentase Balita Gizi Buruk, Cakupan pelayanan kesehatan terhadap penduduk miskin pada pelayanan kesehatan dasar, Rasio Puskesmas, Poliklinik, Puskesmas Pembantu (Pustu) per satuan penduduk, Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk, Rasio dokter per satuan penduduk, rasio paramedis per satuan penduduk, Persentase penduduk yang menjadi peserta jaminan kesehatan dan Rasio Posyandu.

#### a. Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan yang digunakan sebagai salah satu dasar penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Angka Harapan Hidup (AHH) memberikan gambaran probabilitas umur maksimal yang dapat dicapai seorang bayi baru lahir. Indikator ini dipandang dapat menggambarkan taraf hidup suatu bangsa, sehingga dijadikan salah satu indikator untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan

meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Peningkatan Angka Harapan Hidup menunjukkan adanya peningkatan kehidupan dan kesejahteraan penduduk serta meningkatnya derajat kesehatan.

Untuk dapat meningkatkan Umur Harapan Hidup bukan saja diperlukan program pembangunan kesehatan namun diperlukan juga program sosial lainnya seperti program pemberantasan kemiskinan, perbalikan kualitas lingkungan hidup, kecukupan pangan dan gizi, serta pendidikan. Indikator Angka Harapan Hidup tidak bisa didapatkan dari sistem pencatatan pelaporan rutin, tetapi melalui estimasi berdasarkan data primer hasil survey atau sensus yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Tabel II-7. Angka Usia Harapan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar

<b>Tahun</b>	<b>Angka Usia Harapan Hidup</b>	<b>Peningkatan/ Penurunan</b>	<b>Naik/Turun</b>
2016	67,76 tahun		-
2017	67,82 tahun	0,06 tahun	Naik
2018	68,03 tahun	0,21 tahun	Naik
2019	68,34 tahun	0,31 tahun	Naik
2020	68,46 tahun	0,12 tahun	Naik

Dalam konteks Kabupaten Kepulauan Selayar, terdapat banyak hal yang mempengaruhi angka harapan hidup berdasarkan jumlah bayi lahir dan meninggal dalam periode tertentu. Berikut beberapa faktor di antaranya adalah:

- Harapan subjektif: keinginan yang dimiliki seseorang terhadap panjang usianya sendiri.
- Demografi: terdiri dari jenis kelamin, usia, dan kondisi kesehatan. Kondisi kesehatan yang dimaksud adalah catatan seseorang apakah ia pernah

terkena salah satu dari penyakit berat, seperti hipertensi, osteoarthritis, TBC, asma, diabetes, kanker, depresi, sirosis hati, maupun gagal ginjal.

- Sosio-ekonomi: termasuk kondisi tempat tinggal, pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal (mengontrak atau rumah sendiri), dan asuransi.
- Gaya hidup: misalnya merokok, konsumsi alkohol, atau rutin berolahraga atau tidak.
- Psikososial: menggambarkan kondisi mental seseorang, apakah ia merasa depresi, seberapa sering ia memiliki *quality time*, dan lain-lain.

Beberapa kebijakan telah dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam meningkatkan angka harapan hidup antara lain berupa sosialisasi penerapan gaya hidup sehat seperti tidak merokok, membatasi konsumsi alkohol, dan erolahraga rutin.

#### **b. Angka Kematian Bayi**

Satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka kematian bayi merupakan indikator yang penting untyk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolok ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan.

Tabel II-8. Angka Kematian Bayi Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pasimarannu	2	1	1	0	1
2	Pasilambena	2	0	2	1	1
3	Pasimasunggu	1	0	0	1	0
4	Taka bonerate	3	2	0	0	1

5	Pasimasunggu Timur	2	1	1	3	2
6	Bontosikuyu	1	3	1	1	1
7	Bontoharu	3	1	0	0	1
8	Benteng	2	2	2	2	1
9	Bontomanai	1	0	0	1	0
10	Bontomatene	2	1	1	0	1
11	Buki	0	1	0	2	0
<b>Jumlah</b>		19	11	8	11	9
<b>Angka Kematian Bayi</b>		10,02	5,75	3,95	5,62	3,70

### c. Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian balita sendiri memiliki arti jumlah kematian bayi per 1000 kelahiran hidup.

Angka kematian bayi di Kabupaten Kepulauan Selayar disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ; Kurangnya gizi, sanitasi yang tidak sehat, penyakit menular, dan kecelakaan – kecelakaan lain.

Tabel II-9. Angka Kematian Balita Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pasimarannu	0	0	1	1	0
2	Pasilambena	1	0	0	0	1
3	Pasimasunggu	0	2	0	0	0
4	Taka bonerate	0	0	1	0	0
5	Pasimasunggu Timur	0	1	0	0	1
6	Bontosikuyu	2	0	0	1	0
7	Bontoharu	0	0	0	0	0



8	Benteng	0	1	0	0	1
9	Bontomanai	0	0	0	0	1
10	Bontomatene	0	0	0	0	0
11	Buki	0	1	1	0	1
	<b>Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran hidup</b>	9,937	5,759	4,244	5,629	4,545

#### d. Angka Kematian Neonatal

Angka Kematian Neo-Natal adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Tabel II-10. Angka Kelahiran Hidup Pada Tahun 2016 sampai 2020

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pasimarannu	1	0	0	2	0
2	Pasilambena	0	1	0	1	0
3	Pasimasunggu	0	0	2	0	2
4	Taka bonerate	0	0	0	0	0
5	Pasimasunggu Timur	1	0	1	0	0
6	Bontosikuyu	0	2	0	3	1
7	Bontoharu	3	0	0	0	0
8	Benteng	0	0	3	0	2
9	Bontomanai	1	0	0	1	0
10	Bontomatene	0	0	0	1	0
11	Buki	0	1	1	0	1

<b>Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup</b>	9,937	5,759	4,244	5,629	4,545
---	-------	-------	-------	-------	-------

Dalam upaya menurunkan angka kematian neonatal, pemerintah daerah telah melaksanakan sejumlah upaya preventif, antara lain melaksanakan sweeping ibu hamil, peningkatan pelayanan melalui kunjungan petugas kebidanan ke keluarga balita, serta peningkatan keterampilan keluarga dalam merawat dan mengasuh anak.

#### **e. Angka Kematian Ibu**

Angka Kematian Ibu adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas disetiap 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu merupakan indikator yang sangat penting. Beberapa faktor yang menjadi penyebab angka kematian ibu ialah ; Peningkatan kualitas pelayanan pemantauan resiko tinggi belum maksimal, kondisi geografis sebagai Kabupaten kepulauan yang tidak mendukung saat terjadi kasus emergensi yang segera harus dirujuk pada saat persalinan, asupan nutrisi masa kehamilan yang tidak tercukupi sehingga terjadi komplikasi pada Ibu Hamil misalnya Anemia dan Hipertensi.

Tabel II-11. Angka Kematian Ibu Kabupaten Kepulauan Selayar

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Tahun</b>				
		<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
1	Pasimarannu	0	1	0	1	0
2	Pasilambena	1	0	0	1	0
3	Pasimasunggu	0	1	0	0	0
4	Taka bonerate	0	0	0	1	0
5	Pasimasunggu Timur	2	0	0	0	2
6	Bontosikuyu	0	0	1	0	1
7	Bontoharu	0	0	0	2	0
8	Benteng	1	0	0	1	0

9	Bontomanai	0	1	1	0	1
10	Bontomatene	1	0	0	1	0
11	Buki	1	0	0	0	0
	Jumlah	6	3	2	5	7
	<b>Angka Kematian Ibu</b>	<b>313,8</b>	<b>157,06</b>	<b>98,81</b>	<b>255,8</b>	<b>324,2</b>

#### f. Rasio Posyandu Per Satuan Balita

Indicator ini menunjukkan ketersediaan posyandu untuk melayani balita dalam satu wilayah pemukiman. Di Kabupaten Kepulauan Selayar, Rasio Posyandu per satuan balita rata-rata sebesar 1:15

Tabel II-12. Rasio Posyandu Per Satuan Balita

No	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	<b>Jumlah Posyandu (buah)</b>	<b>300</b>	<b>302</b>	<b>305</b>	<b>305</b>	<b>307</b>
2	<b>Jumlah Balita</b>	<b>1.912</b>	<b>1.910</b>	<b>1.885</b>	<b>1.954</b>	<b>1.980</b>
3	<b>Rasio Posyandu persatuan balita</b>	<b>1:15</b>	<b>1:15</b>	<b>1:16</b>	<b>1:15</b>	<b>1:15</b>

#### g. Rasio Puskesmas, Pustu, poliklinik, persatuan penduduk

Rasio ini menunjukkan ketersediaan puskesmas, poliklinik, maupun pustu yang mampu melayani penduduk dalam satu satuan pemukiman. Dari sisi ketersediaan puskesmas, poliklinik dan pustu di Kabupaten Kepulauan Selayar sudah memadai, rata-rata setiap desa sudah memiliki sarana pelayanan kesehatan berupa pustu ataupun polindes. Selain itu, Dari sisi ketersediaan puskesmas, terdapat 3 kecamatan yang memiliki 2 puskesmas yaitu Kecamatan Bontomatene, Bontomanai, dan Bontosikuyu. Sekalipun demikian, kondisi geografis Kabupaten Kepulauan Selayar yang terdiri dari banyak pulau, menyebabkan akses penduduk terhadap layanan kesehatan berbeda-beda, karena belum semua pulau terdapat fasilitas kesehatan.

Tabel II-13. Rasio Puskesmas, Pustu, Poliklinik&lt; Persatuan Penduduk

No	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pasimarannu	8	8	8	8	8
2	Pasilambena	5	5	5	5	5
3	Pasimasunggu	7	7	7	7	7
4	Taka Bonerate	9	9	9	9	10
5	Pasimasunggu Timur	6	6	6	6	7
6	Bontosikuyu	13	13	13	13	13
7	Bontoharu	9	9	9	9	10
8	Benteng	2	3	3	3	4
9	Bontomanai	12	12	12	13	13
10	Bontomatene	10	10	10	10	10
11	Buki	6	6	6	6	6
<b>Jumlah</b>		<b>87</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>89</b>	<b>93</b>
<b>Rasio Puskesmas Kabupaten Kepulauan Seyar</b>		<b>0,0006</b>	<b>0,0006</b>	<b>0,0006</b>	<b>0,0006</b>	<b>0,0006</b>

#### h. Rasio Rumah Sakit Per satuan Penduduk

Ketersediaan Rumah Sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar sampai dengan tahun 2020, baru 1 buah, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) KH Haiyung untuk melayani . Pembangunan rumah sakit pratama di Pulau Jampea pada tahun 2018, hingga kini belum dapat dioperasikan karena kelengkapan alat, obat, dan tenaga kesehatan yang belum memadai. Adapun Rasio Rumah Sakit selama periode 2016 – 2021, di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II-14. Rasio Rumah Sakit Per Satuan penduduk

No	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah <i>Rumah Sakit</i> (buah)	1	1	1	1	2
2	Jumlah Penduduk	131 605	133 003	134 280	135 642	137 071
3	<b>Rasio Rumah Sakit per100 rb Penduduk</b>	1 : 1,32	1 : 1,33	1 : 1,34	1 : 1,35	2 ; 1,37

#### i. Rasio Dokter Per Satuan Penduduk

Ketersediaan dokter baik dokter umum maupun dokter spesialis di Kabupaten Kepulauan Selayar masih jauh dari memadai, apalagi dibandingkan dengan jumlah penduduk yang harus dilayani. Adapun Rasio Dokter Per Satuan Penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II-15. Rasio Dokter Per Satuan Penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Rasio Dokter Per	0,238	0,135	0,112	0,108	0,109

Satuan						
Penduduk						

Selama periode 2016-2021, terjadi penurunan rasio dokter persatuan penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar. Selain karena pertambahan jumlah penduduk, beberapa faktor terjadinya penurunan rasio dokter di Kabupaten Kepulauan Selayar, antara lain, yaitu :

- a. Habis masa tugas. Sejumlah dokter yang bertugas di Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan dokter dengan status Dokter Pegawai Tidak Tetap yang ditempatkan oleh Kementerian Kesehatan. Tenaga dokter yang bersangkutan, segera meninggalkan daerah setelah masa tugas mereka sesuai kontrak telah berakhir;
- b. Pindah Ikut Suami/Isteri. Terdapat juga kasus, dimana dokter yang dulunya terangkat pertama kalinya sebagai Dokter di Kabupaten Kepulauan Selayar, namun setelah diangkat dan bertugas, kemudian bermohon pindah dengan alasan ikut suami atau ingin dekat dengan keluarga.

Sesungguhnya, sejak tahun 2016, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar telah berupaya untuk meningkatkan ketersediaan dokter antara lain melakukan kerjasama dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dalam hal penyediaan tenaga dokter. Selain itu, mengusulkan ke kementerian terkait untuk menempatkan tenaga dokter di Kabupaten Kepulauan Selayar melalui recruitment.

#### **j. Rasio Tenaga Medis Per Satuan Penduduk**

Rasio tenaga medis per 10000 penduduk selama rentang waktu 2016-2021 berfluktuasi. Kondisi ini dipengaruhi oleh variabel jumlah penduduk. Dinamika penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan faktor berpengaruh naik turunnya rasio tenaga medis, selain juga karena faktor ketersediaan jumlah tenaga medis itu sendiri, berikut tabel rasio Tenaga medis Per Satuan penduduk ;

Tabel II-16. Rasio Tenaga Medis Per Satuan Penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Rasio Tenaga Medis Per Satuan Penduduk	0,35	0,203	0,216	0,545	0,547

#### k. Cakupan Komplikasi Kebidanan Yang Mampu Di Tanagani

Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani. Seperti halnya tenaga dokter, ketersediaan tenaga kebidanan di Kabupaten Kepulauan Selayar juga belum memadai. Belum semua desa memiliki petugas kebidanan.

Tabel II-17. Cakupan Komplikasi Kebidanan

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	0,768	0,745	0,726	0,717	0,616

Faktor yang menjadi penyebab rendahnya cakupan komplikasi kebidanan antara lain karena ;

- a. Masih terbatasnya tenaga bidan.
- b. Distribusi tenaga bidan yang belum merata, kebanyakan tenaga bidan yang ada bertugas di kota Benteng atau di daratn pulau selayar.

#### 1. Cakupan Pertolongan Persalinan

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan

bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan PN) dan persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF).

Tabel II-18. Cakupan Pertolongan Persalinan Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pasimarannu	0,72	0,07	0,08	0,07	0,07
2	Pasilambena	0,72	0,07	0,08	0,07	0,07
3	Pasimasunggu	0,72	0,07	0,08	0,07	0,07
4	Taka bonerate	0,72	0,07	0,08	0,07	0,07
5	Pasimasunggu Timur	0,72	0,07	0,08	0,07	0,07
6	Bontosikuyu	0,72	0,07	0,08	0,07	0,07
7	Bontoharu	0,72	0,07	0,08	0,07	0,07
8	Benteng	0,72	0,07	0,08	0,07	0,07
9	Bontomanai	0,72	0,07	0,08	0,07	0,07
10	Bontomatene	0,72	0,07	0,08	0,07	0,07
11	Buki	0,72	0,07	0,08	0,07	0,07
<b>Cakupan Pertolongan Persalinan</b>		0,800	0,861	0,906	0,840	0,840

Selama periode 2016-2021, cakupan pertolongan persalinan menurut kecamatan umumnya sama setiap tahunnya, kecuali pada tingkat kabupaten, dalam tiga tahun pertama mengalami kenaikan dan tahun berikutnya turun lagi.



### m. Cakupan Desa / Kelurahan UCI

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu *Universal Child Immunization* (UCI) desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah Gambaran suatu desa/kelurahan dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Cakupan desa/kelurahan UCI Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2016- 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II-19. Cakupan Desa/Kelurahan UCI Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pasimarannu	0,07	0,08	0,08	0,81	0,08
2	Pasilambena	0,07	0,08	0,08	0,81	0,08
3	Pasimasunggu	0,07	0,08	0,08	0,81	0,08
4	Taka bonerate	0,07	0,08	0,08	0,81	0,08
5	Pasimasunggu Timur	0,07	0,08	0,08	0,81	0,08
6	Bontosikuyu	0,07	0,08	0,08	0,81	0,08
7	Bontoharu	0,07	0,08	0,08	0,81	0,08
8	Benteng	0,07	0,08	0,08	0,81	0,08
9	Bontomanai	0,07	0,08	0,08	0,81	0,08
10	Bontomatene	0,07	0,08	0,08	0,81	0,08
11	Buki	0,07	0,08	0,08	0,81	0,08
<b>Cakupan Desa/Kelurahan UCI Wilayah ber HPL/HGB</b>		<b>0,142</b>	<b>0,181</b>	<b>0,181</b>	<b>0,181</b>	<b>0,259</b>

Cakupan Desa/Kelurahan UCI dari 88 Desa/Kelurahan Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2016 sebanyak 68 Desa/Kelurahan (77,3%), pada tahun 2017 meningkat menjadi 81 Desa/ Kelurahan (92%), pada tahun 2018 turun kembali menjadi 78 Desa/ Kelurahan (88,6%) dan pada tahun 2019 jumlahnya sebanyak 79Desa/Kelurahan (89,8%). Tahun 2020 turun menjadi 75 Desa/Kelurahan atau sebesar 85,2 %.

#### n. Cakupan Balita Pneumonia

Pneumonia adalah peradangan pada kantong paru – paru baik itu di salah satu ataupun kedua rongga paru – paru. Infeksi ini kebanyakan terjadi pada bayi dan balita.

Tabel II-20. Cakupan Balita Pneumonia Yang Ditangani

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pasimarannu	0,00	0,00	7,00	20,00	87,00
2	Pasilambena	0,00	0,00	0,00	0,00	0,93
3	Pasimasunggu	0,00	18,63	54,90	42,55	5,36
4	Taka bonerate	0,00	7,00	38,78	18,37	3,70
5	Pasimasunggu Timur	0,00	6,84	42,11	12,28	1,75
6	Bontosikuyu	0,00	0,00	50,00	43,75	0,00
7	Bontoharu	0,00	0,00	4,88	0,00	0,00
8	Benteng	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Bontomanai	0,00	0,00	0,00	3,57	0,00
10	Bontomatene	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Buki	0,00	0,00	0,00	8,00	0,00
Cakupan balita pneumonia yang ditangani		0,00	3,34	18,34	13,90	13,65

#### o. Cakupan Penderita Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Dengan berbagai upaya pengendalian yang dilakukan, Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik renik

dahak yang dikeluarkannya. TB dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang rendah.

Tabel II-21. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC dan BTA

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pasimarannu	5	7	32	18	5
2	Pasilambena	1	1	18	15	8
3	Pasimasunggu	9	2	28	9	21
4	Taka bonerate	1	4	31	10	8
5	Pasimasunggu Timur	2	12	12	12	12
6	Bontosikuyu	7	9	17	24	11
7	Bontoharu	5	10	8	24	21
8	Benteng	5	43	62	70	40
9	Bontomanai	10	6	7	18	17
10	Bontomatene	5	7	23	17	13
11	Buki	1	4	10	5	7
<b>Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA</b>		<b>0,800</b>	<b>0,768</b>	<b>0,409</b>	<b>0,487</b>	<b>0,475</b>

Prevalensi TBC di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat di gambarkan pada tabel di bawah ini ;

Tabel II-22. Prevalensi TBC Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pasimarannu	227,82	202,91	200,53	205,98	217,31
2	Pasilambena	37,46	74,23	101,85	58,47	143,76
3	Pasimasunggu	76,54	91,44	115,91	105,68	89,81
4	Taka bonerate	31,47	46,99	280,09	23,28	116,76
5	Pasimasunggu Timur	46,44	59,33	73,71	65,12	52,28
6	Bontosikuyu	108,54	190,66	193,70	151,43	185,23
7	Bontoharu	54,03	75,42	93,90	192,16	200,15
8	Benteng	7,24	29,32	57,05	50,14	22,25
9	Bontomanai	13,34	52,62	123,64	25,66	99,94
10	Bontomatene	26,68	172,99	176,17	118,78	139,84
11	Buki	15,67	62,39	74,60	15,47	103,83
<b>Tingkat prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)</b>		<b>77,50</b>	<b>103,01</b>	<b>124,69</b>	<b>103,23</b>	<b>129,15</b>

Indonesia merupakan salah satu negara dengan beban TBC tertinggi di dunia, dengan total angka kematian sekitar 98.000 atau setara dengan 11 kematian per jam. Berikut tingkat kematian karena TB di kabupaten Kepulauan Selayar kami sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini ;

Tabel II-23. Tingkat Kematian Karena TB di Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pasimarannu	0,00	0,00	3,77	1,82	3,70
2	Pasilambena	0,00	0,00	9,09	0,00	14,29
3	Pasimasunggu	0,00	16,67	13,33	14,29	33,33
4	Taka bonerate	50,00	0,00	5,56	33,33	12,50
5	Pasimasunggu Timur	14,29	0,00	18,18	0,00	0,00
6	Bontosikuyu	0,00	6,25	6,25	0,00	12,50
7	Bontoharu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Benteng	0,00	0,00	14,29	0,00	0,00

9	Bontomanai	100,00	0,00	11,11	0,00	0,00
10	Bontomatene	0,00	0,00	7,14	11,11	9,09
11	Buki	0,00	0,00	20,00	0,00	28,57
<b>Tingkat kematian karena Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)</b>		3,92	2,19	8,02	4,29	10,73

**p. Malaria**

Malaria adalah penyakit infeksi menular yang menyebar melalui gigitan nyamuk, gigitan nyamuk tersebut menyebabkan parasit masuk ke dalam tubuh manusia, parasit tersebut bernama Plasmodium yang hidup dan berkembang dalam tubuh nyamuk Anopheles.

Angka kejadian malaria di kabupaten kepulauan selayar dalam rentang waktu 5 tahun terakhir mengalami penurunan, terkecuali di tahun 2017 mengalami pelonjakan, berikut angka kejadian Malaria dalam 5 tahun terakhir ;

Tabel II-24. Angka Kejadian Malaria Dalam 5 Tahun

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pasimarannu	0,08	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pasilambena	0,15	0,00	0,00	0,07	0,00
3	Pasimasunggu	0,15	0,00	0,31	0,30	0,07
4	Taka bonerate	0,00	0,00	0,08	0,00	0,00
5	Pasimasunggu Timur	0,00	0,00	0,07	0,00	0,07
6	Bontosikuyu	0,12	0,60	1,33	0,23	0,12
7	Bontoharu	0,54	1,94	0,47	0,00	0,57
8	Benteng	0,00	0,15	0,33	0,07	0,07
9	Bontomanai	0,40	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Bontomatene	0,67	0,80	0,38	0,13	0,13
11	Buki	0,47	0,16	0,15	0,00	0,00
<b>Angka kejadian Malaria</b>		<b>0,17</b>	<b>0,24</b>	<b>0,23</b>	<b>0,07</b>	<b>0,08</b>

#### q. COVID 19

Penyakit virus corona atau yang biasa disebut dengan COVID 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Sebagian besar orang tertular COVID 19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang. Konfirmasi aktif pada Tahun 2020 sebanyak 297 jiwa Positif COVID di Kabupaten Kepulauan Selayar, dengan angka kesembuhan sebesar 91,6% atau 272 jiwa, sedangkan angka kematian karena COVID adalah 2,4% atau 7 jiwa.

Tabel II-25. Kasus Terkonfirmasi Wabah Covid-19 di Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Kasus Terkonfirmasi	JumlahPenderita
1.	Suspek	1980 jiwa
2.	Positif	297 jiwa
3.	Sembuh	272 jiwa
4.	Meninggal	7 jiwa

## **BAB III**

### **PERRMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS**

#### **III.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi**

Dinas Kesehatan bertugas menyelenggarakan urusan di bidang kesehatan berdasarkan atas desentralisasi, dekonstrasi, dan tugas perbantuan. Agar tugas tersebut dapat terselenggara maka dinas kesehatan berfungsi melakukan pengaturan, pembinaan dan pengawasan yang meliputi pelayanan kesehatan, pengendalian penyakit, penyehatan lingkungan dan kesehatan olahraga, kesehatan masyarakat serta sumber daya kesehatan.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi tersebut, identifikasi permasalahan ada di empat aspek, antara lain;

1. Aspek Pelayanan Kesehatan
2. Kesehatan Masyarakat
3. Sumber daya kesehatan
4. Pencegahan dan pengendalian penyakit

Pada aspek pelayanan kesehatan masalah mendasar ialah pelayanan kesehatan yang belum optimal. Akses pelayanan kesehatan ke puskesmas belum memadai terutama di daerah kecamatan kepulauan. Kendala yang di hadapi ialah sulitnya medan dan kondisi wilayah yang masih terpencil, sehingga hal ini berdampak pada pelayanan kesehatan masyarakat di daerah terpencil dan kepulauan.

Pada aspek Kesehatan Masyarakat, permasalahan mendasara ialah belum optimalnya implementasi pendekatan pelayanan siklus kehidupan (Continuum of care) yakni upaya pelayanan kesehatan sejak dalam kandungan, bayi, balita, remaja, ibu hamil, ibu menyusui, hingga Lansia. Kekurangan gizi dan masalah Stunting adalah masalah yang sangat mengemuka di Kabupaten Kepulauan Selayar saat ini.

Pada aspek sumber daya kesehatan, permasalahan utama adalah kualitas sumber daya manusia kesehatan yang belum optimal serta distribusi tenaga kesehatan yang belum merata. Pada daerah tertentu di fasilitas pelayanan kesehatan masih banyak ditemukan kendala antara lain kekurangan dokter, tenaga perawat, ataupun tenaga kesehatan lainnya. Demikian halnya dengan kualitas tenaga kesehatan yang perlu terus di tingkatkan demi menjamin pemberian pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, efektif, efisien, dan memuaskan masyarakat.

Pencegahan dan pengendalian penyakit terkait dengan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular, masih tingginya kasus penyakit menular seperti HIV, dan TB di Selayar serta tingginya angka penderita Hipertensi dan Diabetes Melitus terutama di daerah kepulauan. Bahkan saat ini jauh lebih berat lagi dengan mewabahnya pandemic COVID-19 yang sangat memberikan dampak besar tidak hanya di sector kesehatan, akan tetapi juga berdampak pada seluruh sector kehidupan, perekonomian, pariwisata, perdagangan, perhubungan dan berbagai sector lainnya.

### **III.2. Telaah Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati**

Pembangunan daerah adalah usaha yang dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki oleh daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Kementerian Kesehatan RI yang diberikan tugas oleh Negara sebagai pembantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah di bidang kesehatan, selanjutnya Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar adalah unsur pembantu Bupati yang ditunjuk sebagai pelaksana otonomi daerah dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar oleh sebab itu dituntut untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya baik melalui pendidikan formal maupun melalui pelatihan-pelatihan teknis di bidang kesehatan, penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau secara aksesibilitas dan berkualitas.



Dinas kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar mempunyai unit pelayanan teknis yakni 16 Puskesmas dan 1 buah Gudang Farmasi. Dari 16 buah Puskesmas yang ada, membawahi 71 Puskesmas Pembantu, dan 35 Poskesdes. Dinas Kesehatan bersama Puskesmas melaksanakan empat kegiatan utama yakni upaya peningkatan kesehatan (promotif), upaya pencegahan kesehatan (preventif), upaya pengobatan (kuratif) dan upaya pemulihan kesehatan (rehabilitatif).

Dengan kompleksitas tugas tersebut maka diharapkan pemerintah daerah dapat mengalokasikan anggaran untuk peningkatan sumber daya tenaga kesehatan melalui pendidikan formal atau pelatihan-pelatihan teknis kesehatan sehingga tenaga kesehatan dapat mengatasi permasalahan kesehatan di masyarakat. Di samping itu dibutuhkan sarana penunjang berupa peralatan medis dan non medis seperti anggaran yang memadai dan kendaraan yang akan mendukung kegiatan operasional baik di dalam gedung maupun di luar gedung Puskesmas dan jaringannya.

Dalam upaya pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan maka Dinas Kesehatan akan tetap memprogramkan pembangunan sarana kesehatan berupa pembangunan Puskesmas, peningkatan status Puskesmas dari Non Rawat Inap menjadi Puskesmas Rawat Inap. Pembangunan Puskesmas Pembantu, Pembangunan Poskesdes, Polindes dan pengadaan peralatan kesehatan (medis). Diharapkan kedepan, setiap kecamatan terdapat 1 Puskesmas Rawat Inap sebagai pusat rujukan dari Pustu dan Poskesdes atau Polindes, dan setiap desa ada Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Poskesdes, serta Rumah Sakit Pratama di Kepulauan sebagai pusat rujukan untuk Puskesmas Kepulauan.

Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Kepulauan Selayar yakni “Kepulauan Selayar Sebagai Bandar Maritim Kawasan Indonesia Timur” dan Dinas Kesehatan berkontribusi pada Misi ke tiga yaitu; “ Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat”. Terkait dengan Visi dan Misi tersebut, Dinas kesehatan sebagai salah satu Perangkat Daerah beserta UPT Dinas Kesehatan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menghadirkan sector kesehatan yang inovatif, produktif, kompetitif, inklusif, dan berkarakter.

Sehingga terwujud kepuasan masyarakat terhadap pembangunan sector kesehatan sebagai pengejawantahan hadirnya Negara pada kehidupan setiap penduduk, sebab semakin tinggi derajat kesehatan suatu wilayah maka akan semakin tinggi usia harapan hidup setiap penduduk di wilayah tersebut dan semakin tinggi angka harapan hidup akan semakin berkualitas dan sejahtera kehidupan di wilayah tersebut.

### **III.3. Telaah Renstra Kementerian / Lembaga Dan Renstra**

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden Yakni ; “Terwujudnya Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (Sembilan) Misi Presiden 2020 – 2024, yakni ;

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing.
3. Pembangunan Yang Merata dan berkeadilan.
4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan.
5. Kemajuan Budaya Yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa.
6. Penegakan Sistem Hukum Yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya.
7. Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
8. Pengelolaan Pemerintahan Yang Bersih, Efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi Pemerintah Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden tahun 2020 – 2024 sebagai berikut ;

- Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi
- Menurunkan Angka Stunting Pada Balita
- Memperbaiki Pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional
- Meningkatkan Kemandirian dan Penggunaan Produk Farmasi dan Alat Kesehatan Dalam Negeri.

Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan guna mewujudkan Misi Presiden dan Bidang Kesehatan adalah;

- Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup.
- Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
- Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kegawat daruratan kesehatan masyarakat.
- Peningkatan sumber daya kesehatan.
- Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

### **III.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

#### **1. Perkembangan Penduduk**

Pertumbuhan penduduk Indonesia ditandai dengan adanya window opportunity dimana rasio ketergantungannya positif, yaitu jumlah penduduk yang produktif lebih banyak daripada usia non produktif.

#### **2. Disparitas Status Kesehatan antar wilayah**

Meskipun secara nasional kualitas kesehatan masyarakat telah meningkat, tetapi disparitas status kesehatan antar tingkat social ekonomi, antar kawasan, dan antar perkotaan – pedesaan masih cukup tinggi.

#### **3. Jaminan Kesehatan Nasional**

Ketersediaan dan keterjangkuan pelayanan kesehatan atau supply side dalam pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) masih menjadi kendala di beberapa daerah, termasuk pembiayaan.

#### **4. Pembagian urusan Pemerintahan dan Standar Pelayanan Minimal**

Menurut Undang – Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, urusan kesehatan merupakan urusan pemerintahan yang dibagi atas pemerintah pusat, pemerintah daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota).

#### **5. Pembangunan Kesehatan dengan Pendekatan Keluarga**

Penyelenggaraan program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS\_PK) bertujuan untuk meningkatkan akses keluarga beserta anggotanya terhadap pelayanan kesehatan yang komperhensif, meliputi pelayanan promotif, preventif, serta pelayanan kuratif dan rehabilitative dasar.

#### 6. Reformasi Birokrasi

Berdasarkan peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi 2010-2025, kebijakan Reformasi Birokrasi diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme aparatur Negara dan untuk mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang baik (Good Governance ) melalui pemantapan pelaksanaan birokrasi.

### **III.5. Penentuan Isu – Isu Strategis**

Menganalisis permasalahan yang terjadi, dapat dikemukakan isu strategis sebagai berikut;

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat
2. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan
3. Pencegahan dan pengendalian pandemic kesehatan
4. Pencapaian SPM dan Sustainable Development Goals (SDGs)
5. Penurunan angka kematian ibu, Angka kematian bayi dan Prevalensi Balita Stunting
6. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
7. Era Revolusi Industri 4.0 (Era Digital/ Teknologi Informasi)

## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

#### **IV.1. Tujuan**

Tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar adalah “**Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat**” dan Meningkatkan” **Usia Harapan Hidup**” sebagai indikatornya.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Permenkes Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024. Upaya kesehatan meliputi ;

1. Kesehatan Ibu dan Anak
2. Gizi Masyarakat
3. Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular
4. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular
5. Surveilans penyakit berbasis laboratorium
6. Pelayanan Kesehatan Primer, sekunder, dan tersier
7. Sumber daya manusia kesehatan
8. Tata kelola pembangunan kesehatan, integrasi system informasi, serta penelitian dan pengembangan kesehatan
9. Pembiayaan kesehatan
10. Sediaan farmasi dan alat kesehatan
11. Pemberdayaan masyarakat dan gerakan masyarakat hidup sehat
12. Factor resiko kesehatan lingkungan.

Target capaian Usia harapan hidup masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2020 adalah 68,46 tahun naik sekitar 0,12 tahun dari tahun sebelumnya. Semakin tinggi Usia Harapan Hidup di suatu wilayah maka akan semakin meningkat pula derajat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.

## IV.2. Sasaran

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar-upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Dinas Kesehatan memiliki 6 (enam) sasaran dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2026 sebagai berikut :

**Sasaran 1** Menurunnya Angka kematian ibu dan Angka kematian Bayi (AKB), dengan indikator sasaran :

- Angka Kematian Ibu dari 324,2 per 100.000 KH pada tahun 2020 menjadi 150 per 100.000 KH pada tahun 2026
- Angka Kematian Bayi dari 3,7 per 1.000 KH pada tahun 2020 menjadi 2 per 1000 KH pada tahun 2026.

**Sasaran 2** Meningkatnya status gizi Balita, dengan indikator sasaran :

- Prevalensi balita gizi kurang dari 4,5 pada tahun 2020 menjadi 2,0 pada tahun 2026.
- Persentase Balita Gizi Buruk (sangat kurus) dari 0,9 pada tahun 2020 menjadi 0,5 pada tahun 2026.

**Sasaran 3** Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dengan indikator sasaran :

- Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (succes rate) mencapai 90%
- Persentase UCI Desa dari 75 desa (85%) pada tahun 2020 menjadi 88 desa (100%) pada tahun 2026

**Sasaran 4** Meningkatnya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), dengan indikator sasaran :

- Persentase pelayanan hipertensi (HT) mencapai 100% setiap tahunnya

**Sasaran 5** Meningkatnya PHBS Rumah Tangga, dengan indikator :

- Persentase Rumah Tangga berPHBS dari 60% pada tahun 2020 menjadi 75% pada tahun 2026.

**Sasaran 6** Meningkatkan kinerja aparatur kualitas manajemen pelayanan kesehatan dengan indikator sasaran :

- Indeks Kepuasan Masyarakat dari 0,7750 pada tahun 2020 menjadi 3 pada tahun 2026.

Tabel IV-1. Kualitas Manajemen Pelayanan Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>Penjelasan Indikator</b>
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Menurunnya Angka kematian ibu dan Angka kematian Bayi (AKB)	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	Angka harapan hidup di tahun akhir RPJMD
		Angka Kematian Ibu	Per 100.000 KH	Jumlah seluruh kematian ibu terhadap seluruh kelahiran hidup per 100.000
		Angka Kematian Bayi	Per 1.000 KH	Jumlah seluruh kematian bayi terhadap seluruh kelahiran hidup per 1.000
	Meningkatnya Status Gizi Balita	Prevalensi balita gizi kurang	%	Jumlah balita(0-59 bln) dengan kategori status gizi kurang (BB/TB < -3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bln) yang Ditimbang
		Persentase Balita Gizi Buruk	%	Jumlah balita(0-59 bln) dengan kategori status gizi sangat kurus



		(sangat kurus)		(BB/TB <- 3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bln) yang ditimbang
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (success rate)	%	Jumlah pasien TB yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) terhadap seluruh pasien TB
		Persentase UCI Desa	%	Jumlah seluruh desa UCI terhadap seluruh desa
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular	Persentase pelayanan hipertensi (HT)	%	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terhadap seluruh estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga	Persentase Rumah Tangga	%	Jumlah rumah tangga yang ber PHBS terhadap jumlah rumah

		berPHBS		tangga di data/dipantau
	Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	Point	Hasil perhitungan terhadap parameter IKM

Tabel IV-2. Target Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat		Angka Usia Harapan Hidup	68,46	68,52	68,54	68,56	68,58
	1. Menurunnya Angka kematian ibu dan	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	190/100.000 KH	180/100.000 KH	170/100.000 KH	160/100.000 KH	150/100.000 KH
	Angka kematian Bayi (AKB)	Angka Kematian Bayi per 1.000 KH	4,4/1000 KH	4,3/1000 KH	4,2/1000 KH	4,1/1000 KH	4/1000 KH

	2. Meningkatkan Status Gizi Balita	Prevalensi balita gizi kurang	4,0	3,5	3,0	2,5	2,0
		Persentase Balita Gizi Buruk (sangat kurus)	0,8%	0,7%	0,6%	0,5%	0,4%
	3. Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit menular	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (success rate)	90%	90%	90%	90%	90%
		Persentase UCI Desa	85%	90%	95%	90%	100%
	4. Meningkatkan pelayanan kesehatan penyakit tidak menular	Persentase pelayanan hipertensi (HT)	100%	100%	100%	100%	100%

	5. Meningkatkan PHBS Rumah Tangga	Persentase Rumah Tangga berPHBS	67%	69%	71%	73%	75%
	7. Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	1,50	2,00	2,50	3,50	3,00

## BAB V

### STRATEGI DAN ARAHAN KEBIJAKAN DINAS KESEHATAN

#### V.1. Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengacu kepada bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

Strategi dan arahan kebijakan yang ditetapkan dianalisis menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, opportunity, dan threat).

Gambar V-1. Analisis SWOT

ANALISIS SWOT		
<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Peluang (O) :</b> 1. <u>Regulasi yang mendukung</u> 2. <u>Dukungan Teknologi Informasi dalam pelayanan kesehatan</u> 3. <u>Koordinasi antara instansi baik Pusat , daerah dan stakeholder</u>	<b>Tantangan (T):</b> 1. <u>Pandemik Kesehatan</u> 2. <u>Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap kesehatan (PHBS)</u> 3. <u>Jumlah Penduduk yang besar</u> 4. <u>Perubahan Nilai Sociokultural Masyarakat (perubahan needs dan kepuasan masy terhadap pelayanan kesehatan, era "global digital brain, meningkatnya pengetahuan dan kesadaran hukum masy)</u> 5. <u>Perubahan strata demografi ke umur tua</u> 6. <u>Perubahan sistem kesehatan</u>
<b>Faktor Internal</b>	<b>Kekuatan (S)</b> 1. <u>Struktur Organisasi memadai,</u> 2. <u>Terdapatnya jumlah tenaga dan kualitas yang memadai,</u> 3. <u>Terdapatnya jumlah sarana dan prasarana yang memadai.</u> 4. <u>Kinerja pelayanan rata-rata mencapai target yang ditetapkan</u>	<b>Alternatif Strategi (S-O):</b> 1. <u>Peningkatan Kualitas SDM Kesehatan</u> 2. <u>Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan</u>
	<b>Kelemahan (W):</b> 1. <u>Tata Kelola organisasi belum optimal</u> 2. <u>Distribusi tenaga yang belum merata</u> 3. <u>Belum optimalnya fungsi pengelolaan aset daerah,</u>	<b>Alternatif Strategi (S-T):</b> 1. <u>Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tidak menular (pandemik kesehatan)</u> 2. <u>Peningkatan upaya promotif dan preventif</u> 3. <u>Peningkatan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKP dan UKM)</u>
	<b>Kelemahan (W-O):</b> 1. <u>Optimalisasi Tata Kelola Organisasi</u> 2. <u>Pemerataan distribusi tenaga kesehatan,</u> 3. <u>Optimalisasi Fungsi Pengelolaan Aset Daerah,</u>	<b>Alternatif Strategi (W-T):</b> 1. <u>Perlu peningkatan kualitas SDM</u> 2. <u>Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan</u> 3. <u>Pemerataan Distribusi Tenaga Kesehatan</u>

## V.2. Arah Kebijakan

Tabel V-1. Arah Kebijakan

<b>Visi : “Kepulauan Selayar Sebagai Bandar Maritim Kawasan Indonesia Timur”</b>				
<b>Misi 1 : Mengembangkan Tata Kelola Pemerintahan yang akuntabel dan transparan</b>				
	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatkan Akuntabilitas Perangkat Daerah dan Sumber Daya Manusia Aparatur	Peningkatan Kapabilitas Kelembagaan, Koordinasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia
<b>Misi 3 : “Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat”</b>				
	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>

<p>Meningkatn ya Derajat Kesehatan Masyarakat</p>	<p>Meningkatn ya Kualitas Kesehatan Masyarakat</p>	<p>Meningkatka n akses dan kualitas pelayanan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan serta pengendalian penyakit</p> <p>Meningkatkan Upaya Promotif dan Preventif</p>	<p>Peningkatan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Kualitas SDM Kesehatan serta Mutu Kefarmasian dan Alat Kesehatan</p> <p>Peningkat an Upaya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</p>
---	--	---	--

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

#### **VI.1. Rencana Program**

##### **a. Rencana Program Dinas Kesehatan**

Sesuai dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019, Program Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan adalah;

1. Program Penunjang urusan Pemerintahan.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan upaya Kesehatan Masyarakat.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia
4. Program Sediaan Farmasi, alata Kesehatan, dan Makanan dan Minuman.
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

##### **b. Rencana Program RSUD K.H Hayyung**

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

#### **VI.2. Kegiatan**

##### **a. Kegiatan Dinas Kesehatan**

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan
  1. Perencanaan Dan Evaluasi Perangkat Daerah
  2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  3. Administrasi Kepegawaian Perangkat daerah
  4. Penataan Organisasi
  5. Adminstrasi umum Perangkat Daerah



6. Pengadaan Barang Milik Daerah penunjang administrasi Perkantoran
  7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.
  9. Administrasi Barang Milik Daerah Pada OPD Perangkat Daerah.
- Program Upaya Pemenuhan Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.
    1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah.
    2. Penyediaan Layanan Kesehatan UKM dan Rujukan tingkat Daerah Kabupaten / Kota.
    3. Penertiban izin Rumah Sakit Kelas C,D.dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat Daerah Kabupaten /Kota.
  - Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia
    1. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah Kabupaten / Kota.
  - Program Sediaan Farmasi , Alat Kesehatan dan Makan Minum
    1. Pemberiaan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal mikroobat tradisional.
  - Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
    1. Pengembangan dan Pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) tingkat daerah kabupaten.

**b. Kegiatan RS K.H Hayyung**

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan
  1. Administarasi keuangan perangkat daerah
  2. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
  4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan
  5. Peningkatan Pelayanan BLUD
- Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
    1. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP
    2. Penyediaan layanan kesehatan rujukan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat pertama.
    3. Penyelenggaraan system informasi kesehatan secara terintegrasi.

## **BAB VII**

### **KINERJA PENYELENGGARA BIDANG KESEHATAN**

#### **VII.1. Dinas Kesehatan**

Pada bagian ini diuraikan tentang indikator-indikator kinerja dari Dinas Kesehatan yang mengacu kepada tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021 – 2026.

#### **VII.2. RSUD K.H Hayyung**

Uraian indikator – indikator kinerja dari RS K.H Hayyung telah mengacu pada tujuan sasaran RPJMD

Tabel VII-1. Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022-2026

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Rencana Tahun 2022		Rencana Tahun 2023		Rencana Tahun 2024		Rencana Tahun 2025		Rencana Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Misi 1 : Mengembangkan Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel dan Transparan																		
		I PROGRA M PENUNJA NG URUSAN PEMERIN TAHAN	<b>Persentase peningkatan laporan capaian Keuangan</b>		100	52.338.995.303	100	53.055.516.149	100	54.383.495.718	100	55.688.155.780	100	57.016.875.177	100	57.016.875.177	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

		DAERAH		n															
		1	a	<b>Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Tersedianya Dokumen Perencanaan dan evaluasi Perangkat Daerah</b>	100	672.116.155	100	716.960.510	100	864.513.795	100	1.009.476.024	100	1.157.111.512	100	1.157.111.512	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		1		Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Rencana kerja tahun OPD (Renja pokok dan rena	100	236.645.859	100	244.119.918	100	268.712.132	100	292.872.503	100	317.478.417	100	317.478.417	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

				perubahan															
		2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD	Tersedianya Dokumen RKA Perangkat daerah		100	32.474059	100	39.948118	100	64.540332	100	88.700703	100	113.306617	100	113.306617	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		3	Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD	Tersedianya Dokumen RKA Perubahan perangkat daerah		100	32.474059	100	39.948118	100	64.540332	100	88.700703	100	113.306617	100	113.306617	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-	Tersedianya Dokumen DPA		100	32.474059	100	39.948118	100	64.540332	100	88.700703	100	113.306617	100	113.306617	Dinkes	Kab. Kepulauan

			SKPD	Popok dan Perubahan															Selayar
		5	Evaluasi Kinerja perangkat Daerah	Tersedianya Laporan Profil Dinkes dan Puskesmas dan SPM	100	305.574.059	100	313.048.118	100	337.640.332	100	361.800.703	100	386.406.617	100	386.406.617	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar	
		6	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtiar Realisasi	Terlaksananya Capaian Laporan Kinerja	100	32.474.059	100	39.948.118	100	64.540.332	100	88.700.703	100	113.306.617	100	113.306.617	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar	

				Kinerja SKPD															
		2	<b>b</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	jumlah laporan pengelolaan administrasi keuangan perangkat daerah	100	36.716.113.427	100	36.795.726.854	100	36.943.280.139	100	37.088.242.368	100	37.235.877.856	100		Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
			<b>7</b>	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terpenuhinya Gaji PNS	100	36.491.451.678	100	36.501.403.356	100	36.519.847.516	100	36.537.967.794	100	36.556.422.230	100	36.556.422.230	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
			<b>8</b>	Penyiapan Bahan Pelaksana	Tersedianya bahan	100	109.951.678	100	119.903.356	100	138.347.516	100	156.467.794	100	174.922.230	100	174.922.230	Dinkes	Kab. Kepulauan



			an Verifikasi	pelaksanaan verivikasi														an Selayar
		9	Penyusunan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	terlaksananya perjurnal an keuangan	1 00	19.951 .678	1 00	29.903 .356	1 00	48.347 .516	1 00	66.467 .794	1 00	84.922 .230	1 00	84.922 .230	Dinke s	Kab. Kepulauan Selayar
		10	Pengelolaan dan penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Tersedia nya bahan tanggapan pemeriks aan	1 00	14.951 .678	1 00	24.903 .356	1 00	43.347 .516	1 00	61.467 .794	10 0	79.922 .230	10 0	79.922 .230	Dinke s	Kab. Kepulauan Selayar
		11	Penyusunan Laporan Keuangan	terpantanya pelapora n	1 00	24.951 .678	1 00	34.903 .356	1 00	53.347 .516	10 0	71.467 .794	1 00	89.922 .230	10 0	89.922 .230	Dinke s	Kab. Kepulauan an

			Bulanan/ Semester	keuaanga n baik perbulan maupun persemes ter														Sela yar	
			<b>1</b> <b>2</b>	Penyusun an Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Terlaporn ya Realisasi Aanggara n	1 00	17.951 .678	1 00	27.903 .356	1 00	46.347 .516	1 00	64.467 .794	1 00	82.922 .230	1 00	82.922 .230	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
			<b>1</b> <b>3</b>	Koordinas i dan Penyusun an Laporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah dokumen Aset dan Laporan Keuanga n yang disusun	1 00	19.951 .678	1 00	29.903 .356	1 00	48.347 .516	1 00	66.467 .794	1 00	84.922 .230	1 00	84.922 .230	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
			<b>1</b>	Penyusun	Tersedia	1	16.951	1	26.903	1	45.347	1	63.467	1	81.922	1	81.922	Dinke	Kab.

			4	an lakip	nya Dokumen lakip		00	.678	00	.356	00	.516	00	.794	00	.230	00	.230	s	Kep ulau an Sela yar
		3	c	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	jumlah aparatur yang ditingkat kan kinerja dan profesion alismeny a		1 00	<b>506.11 3.427</b>		<b>585.72 6.854</b>		<b>733.28 0.139</b>		<b>878.24 2.368</b>		<b>1.025. 877.85 6</b>		<b>1.025. 877.85 6</b>	Dinke s	x
			1 5	Pendataan dan pengelolaan administrasi	Tersedian ya data administr asi kepegawa ian		1 00	348.03 7.809		374.57 5.618		423.76 0.046		472.08 0.789		521.29 2.618		521.29 2.618	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar

				kepegawai an														
			<b>16</b>	Monitorin g dan evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Terlaksa nanya monitorin g dan penilaian kinerja pegawai		1 00	61.537 .809	88.075 .618	137.26 0.046	185.58 0.789	234.79 2.618	234.79 2.618	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar			
			<b>17</b>	Pendidika n dan pelatihan pegawai berdasark an tugas dan fungsi	Jumlah orang yang mengikut i pelatihan		<b>10 0</b>	<b>96.537 .809</b>	<b>123.07 5.618</b>	<b>172.26 0.046</b>	<b>268.90 1.532</b>	<b>318.11 3.361</b>	<b>318.11 3.361</b>	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar			
f		4	<b>d</b>	<b>Penataan Organisas i</b>	Tercipta nya desain organisas i yang		1 00	224.61 3.427	304.22 6.854	451.78 0.139	596.74 2.368	744.37 7.856	744.37 7.856	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela			

					mendukung kinerja OPD														yar	
			18	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kepegawaian bagi tenaga kesehatan di 14 UPTD Puskesmas	Terlaksananya kegiatan Monev di 14 UPTD Puskesmas		100	224.613.427	304.226.854	451.780.139	596.742.368	744.377.856	744.377.856				Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar		
		5	e	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	jumlah pelayanan administratif	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1.498.228.028</b>	<b>100</b>	<b>1.577.841.455</b>	<b>100</b>	<b>1.725.394.740</b>	<b>100</b>	<b>1.870.356.969</b>	<b>100</b>	<b>2.017.992.457</b>	<b>100</b>	<b>2.017.992.457</b>	Dinkes	Kab. Kepulauan

				asi umum perangka t daerah yang diselengg arakan														Sela yar		
			<b>19</b>	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Jumlah Perlengkapan dan Peralatan untuk Gedung Kantor Dinkes dan Rs Pratama	100	100	470.402.904	100	483.671.808	100	508.264.022	100	532.424.393	100	557.030.304	100	557.030.304	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
			<b>20</b>	Penyediaan Barang Cetakan dan	Tersedianya penggandaan	100	100	48.468.905	100	61.737.809	100	86.330.023	100	110.490.394	100	135.096.305	100	135.096.305	Dinkes	Kab. Kepulauan

			Penggunaan	dinkes, gudang farmasi dan Rs Pratama														Selayar		
			<b>21</b>	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah dokumen bacaan dan perundang-undangan	1-00	100	42.968.904	100	56.237.800	100	80.830.014	100	104.990.412	100	129.596.323	100	129.596.323	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
			<b>22</b>	Penyediaan Bahan /Material	tersedianya bahan peralatan kantor	100	100	25.868.904	100	39.137.808	100	63.730.022	100	87.890.393	100	112.496.304	100	112.496.304	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
			<b>23</b>	Fasilitas Kunjunga	tersedianya makan		<b>100</b>	<b>23.268.904</b>	<b>100</b>	<b>36.537.808</b>	<b>100</b>	<b>61.130.022</b>	<b>100</b>	<b>85.290.393</b>	<b>100</b>	<b>134.502.215</b>	<b>100</b>	<b>134.502.215</b>	Dinkes	Kab. Kep

				n Tamu	minum tamu														ulu an Sela yar
			<b>2 4</b>	Penyeleng garaan Rapat Koordinas i dan Konsultasi SKPD	Terlaksa nanya konsultas i dan koordina si dan Konsulta si SKPD	1 00	887.24 9.504	1 00	900.51 8.408	1 00	925.11 0.622	1 00	949.27 0.993	1 00	973.87 6.904	10 0	973.87 6.904	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
		<b>6</b>	<b>f</b>	<b>Pengadaa n barang milik daerah penunjan g urusan pemerint ah daerah</b>	Persenta se barang milik daerah penunjan g urusan pemerint ah daerah	1 00	139.01 3.427	1 00	218.62 6.854	1 00	366.18 0.139	1 00	511.14 2.368	1 00	658.77 7.856	1 00	658.77 7.856	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar



			Pengadaa n sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	tersedian ya tempat parkir dinkes		1 00	139.01 3.427	1 00	218.62 6.854	1 00	366.18 0.139	1 00	511.14 2.368	1 00	658.77 7.856	1 00	658.77 7.856	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
		7	<b>Penyedia an Jasa Penunjan g Urusan Pemerint ah Daerah</b>	Persenta se jasa penunjan g peunjang urusan pemerint ahan daerah		1 00	11.590 .951.4 27	1 00	11.670 .564.8 54	1 00	11.819 .118.1 39	1 00	11.964 .080.3 68	1 00	12.111 .715.8 56	1 00	12.111 .715.8 56	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
		2 6	Penyediaa n jasa	Persentas e Jasa		1 00	663.75 4.713	1 00	703.56 1.426	1 00	777.83 8.068	1 00	850.31 9.182	1 00	924.13 6.926	1 00	924.13 6.926	Dinke s	Kab. Kep

				komunika si ,sumber daya air dan listrik	Komunik asi, Sumber Daya Air & Listrik														ulu an Sela yar	
			<b>2 7</b>	Penyediaa n Jasa Pelayanan Umum Kantor	persentas e penunjan g Administ rasi perkantoran		1 00	10.927 .196.7 13	1 00	10.967 .003.4 26	1 00	11.041 .280.0 68	1 00	11.113 .761.1 82	1 00	11.187 .578.9 26	1 00	11.187 .578.9 26	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
		<b>8</b>	<b>h</b>	<b>Pemeliha raan Barang Milik Daerah Penunjan g urusan Pemerint</b>	Persenta se pemeliha raan barang milik daerah penunjan		1 00	923.78 7.127	10 0	1.003. 400.55 4	10 0	1.150. 953.83 9	10 0	1.295. 916.06 8	1 00	1.443. 551.55 6	1 00	1.443. 551.55 6	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar

				ah Daerah	g urusan pemerintah daerah															
			<b>28</b>	Penyediaan Jasa Pemeliharaan ,Biaya Pemeliharaan,Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	terpeliharaananya mobil jabatan, mobil & motor dinkes dan puskesmas		<b>1 00</b>	<b>484.14 5.805</b>	<b>1 00</b>	<b>510.68 3.614</b>	<b>1 00</b>	<b>559.86 8.042</b>	<b>1 00</b>	<b>608.18 8.785</b>	<b>1 00</b>	<b>657.40 0.614</b>	<b>1 00</b>	<b>657.40 0.614</b>	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
			<b>29</b>	Pemeliharaan /Rehabilitasi	Terpeliharaananya Gedung Kantor		<b>1 00</b>	<b>359.22 3.509</b>	<b>1 00</b>	<b>385.76 1.318</b>	<b>1 00</b>	<b>434.94 5.746</b>	<b>1 00</b>	<b>483.26 6.489</b>	<b>1 00</b>	<b>532.47 8.318</b>	<b>1 00</b>	<b>532.47 8.318</b>	Dinkes	Kab. Kepulauan

				Gedung kantor dan Bangunan lainnya														Selayar	
		30		Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung kantor dan Bangunan lainnya	terpeliharaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor ( ac ,laptop dan printer)	100	80.417.809	100	106.955.618	100	156.140.046	100	204.460.789	100	<b>253.672.618</b>	100	<b>253.672.618</b>	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		91		Administrasi Barang Milik Daerah	Persentase administrasi barang	100	353.211.427	100	432.824.854	100	580.378.139	100	725.340.368	100	772.975.856	100	772.975.856	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

				Pada Perangkat Daerah	milik daeah pada perangkat daerah														yar
				Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah pada SKPD	Terlaksananya penyusunan Laporan barang milik daerah													Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				<b>PROGRA M I PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN</b>	Terpenuhinya layanan pada 12 indikator SPM													Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				<b>3 1</b>		1 00	353.21 1.427	1 00	432.82 4.854	1 00	580.37 8.139	1 00	725.34 0.368	1 00	772.97 5.856	1 00	772.97 5.856		

				<b>AN PERORAN GAN DAN UPAYA KESEHAT AN MASYAR AKAT</b>															
		1 0	<b>j</b>	<b>Penyedia an Fasilitas Pelayana n kesehata n untuk UKM dan UKP Kewenan gan daera</b>	jumlah fasilitas pelayana n kesehata n untuk UKP dan UKM kewenan gan daerah yang dilaksana	1 00	24.436 .142.5 82	1 00	24.905 .829.4 61	1 00	24.901 .761.7 45	1 00	30.817 .674.2 20	1 00	31.750 .477.1 07	10 0	31.750 .477.1 07	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar

					kan																
				3 2	Pembangu nan rumah dinas tenaga kesehatan	Persenat se rumah dinas untuk tenaga kesehata n		1 00	134.09 8.125	1 00	201.19 6.250	1 00	200.61 5.148	1 00	1.045. 745.50 1	1 00	1.179. 003.05 6	1 00	1.179. 003.05 6	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
				3 3	Pengemba ngan Puskesma s	Persenta se pengemb angan Puskesm as		1 00	257.09 8.125	1 00	324.19 6.250	1 00	323.61 5.148	1 00	1.168. 745.50 1	1 00	1.302. 003.05 6	1 00	1.302. 003.05 6	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
					Pengadaa n Ramah Anak pada ) Puskesma s	<b>Persent ase pengada an ramah anak di</b>		1 00	112.36 6.041	1 00	112.38 8.407	1 00	112.19 4.707	1 00	393.90 4.824	1 00	438.32 4.009	1 00	438.32 4.009	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar

				<b>puskesmas</b>															
			Pertemuan Peningkatan kemampuan SDM dalam melakukan Inspeksi Sarana dan Surveillance Produk dan Pengendalian Perizinan	<b>Persentase peningkatan kemampuan SDM dalam melakukan inspeksi sarana dan surveilans produk pengendalian perizinan</b>		<b>100</b>	<b>72.366041</b>	<b>100</b>	<b>72.388407</b>	<b>100</b>	<b>72.194707</b>	<b>100</b>	<b>353.904.824</b>	<b>100</b>	<b>398.324.009</b>	<b>100</b>	<b>398.324.009</b>	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
			Pertemuan	Persenta		1	<b>72.366</b>	1	72.388	10	<b>72.194</b>	1	<b>353.90</b>	10	<b>398.32</b>	<b>10</b>	<b>398.32</b>	Dinke	Kab.



			n Pembekalan CDAKB untuk Pengelola Program di Puskesmas	seperetemuan pembekalan untuk pengelolaan kegiatan di PKM		00	.041	00	.407	0	.707	00	4.824	0	4.009	0	4.009	s	Kepulauan Selayar
		34	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Persentase rehabilitasi dan pemeliharaan PKM		100	1.042.098.125	100	1.109.196.250	100	1.108.615.148	100	1.953.745.501	100	2.087.003.056	100	2.087.003.056	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		35	Pembangunan Fasilitas Kesehatan	Persentase pembangunan		100	1.217.098.125	100	1.284.196.250	100	1.283.615.148	100	2.128.745.501	100	2.262.003.056	100	2.262.003.056	Dinkes	Kab. Kepulauan

			Lainnya	sarana kesehatan lainnya														Selayar
			pengadaan mobiler untuk PKM dan jaringannya	Persentase pengadaan mobilir untuk PKM dan jarinagnnya	1 00	216.77 4.531	1 00	233.54 9.062	1 00	233.40 3.787	1 00	444.68 6.375	1 00	478.00 0.763	10 0	478.00 0.763	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
			pembangunan ruangan untuk dokumen / arsp Dinas Kesehatan	Persentase pembangunan ruangan untuk dokemn dan arsip Dinkes	1 00	266.77 4.531	1 00	283.54 9.062	1 00	283.40 3.787	1 00	494.68 6.375	1 00	528.00 0.763	1 00	528.00 0.763	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

				3 6	Pengadaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase pengadaan alat penunjang medic fasilitas pelayanan kesehatan		1 00	2.327. 098.12 5	1 00	2.394. 196.25 0	1 00	2.393. 615.14 8	1 00	32.387 .455.5 01	1 00	32.520 .713.0 56	1 00	32.520 .713.0 56	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
					Pengadaan Alkes untuk Puskesmas Pustaka dan Jaringan	<b>Persentase pengadaan Alkes untuk PKM dan Pustaka dan jaringannya</b>		1 00	2.013. 419.62 5	1 00	2.026. 839.25 0	1 00	2.026. 723.03 0	1 00	8.025. 491.10 0	1 00	8.052. 142.61 1	1 00	8.052. 142.61 1	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

				Studi Banding Program Alkes dan PKRT	Persentase study banding program ALKES dan PKRT	100	113.419.625	100	126.839.250	100	126.723.030	100	6.125.491.100	100	6.152.142.611	100	6.152.142.611	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Konsultasi Program Alkes dan PKRT	Persentase konsultasi program Alkes dan PKRT	100	33.419.625	100	46.839.250	100	46.723.030	100	6.045.491.100	100	6.072.142.611	100	6.072.142.611	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Perjalanan Dinas Luar Daerah dan Monev Program Alkes dan	Persentase perjalanan dinas program ALkes dan PKRT	100	53.419.625	100	66.839.250	100	66.723.030	100	6.065.491.100	100	6.092.142.611	100	6.092.142.611	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

				PKRT																
				Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Pengelola Alkes di Puskesmas dan Pustu	Persentase monitoring dan evaluasi pengelola alkes di PKM dan Pustu		1 00	113.41 9.625	10	126.83 9.250	10	126.72 3.030	1 00	6.125. 491.10 0	10 0	6.152. 142.66 1	10 0	6.152. 142.66 1	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
			<b>3 7</b>	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Persentase pengadaan alat dan kalibrasi		1 00	217.09 8.125	1 00	284.19 6.250	1 00	283.61 5.148	10 0	1.137. 745.50 1	1 00	1.271. 003.05 6	1 00	1.271. 003.05 6	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Kalibrasi Alat Kesehatan	Persentase kalibrasi		1 00	166.77 4.531	1 00	183.54 9.062	10 0	183.40 3.787	10 0	396.93 6.375	1 00	430.25 0.763	10 0	430.25 0.763	Dinkes	Kab. Kepulauan

				yang ada di Puskesmas	alat kesehatan di PKM														an Selayar
				Pengadaan Obat dan Vaksin	Persentase pengadaan obat dan vaksin	100	1.333.749.156	100	1.350.523.687	100	1.350.378.412	100	1.563.911.000	100	1.597.225.388	100	1.597.225.388	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				pengadaan bahan habis pakai	Persentase pengadaan bahan habis pakai	100	1.577.296.531	100	1.594.071.062	100	1.593.925.787	100	1.807.458.375	100	1.840.772.763	100	1.840.772.763	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Pemeliharaan sarana fasilitas	Persentase pemeliharaan fasyanke	100	516.774.531	100	533.549.062	100	533.403.788	100	746.936.376	100	798.250.764	100	798.250.764	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

				pelayanan kesehatan	s														yar
			<b>38</b>	Pengembangan Rumah Sakit	Persentase pengembangan Rumah sakit	100	10.067.098.125	100	10.134.196.250	100	10.133.615.148	100	10.978.745.503	100	11.112.003.058	100	11.112.003.058	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		<b>11</b>	<b>11</b>	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan UKM DAN Rujukan tingkat daerah kabupaten /Kota</b>	Persentase penyediaan layanan UKM dan Rujukan tingkat daerah	100	73.510.124.379	100	73.979.811.258	100	69.912.094.763	100	75.828.007.238	100	76.760.810.125	100	76.760.810.125	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		<b>39</b>		Pengelolaan	Persentase	100	<b>191.682.929</b>	<b>100</b>	<b>221.038.358</b>	<b>100</b>	<b>33.193.922</b>	<b>100</b>	<b>402.938.451</b>	<b>100</b>	<b>461.238.631</b>	<b>100</b>	<b>461.238.631</b>	Dinkes	Kab. Kep

			Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	pengelolaan kesehatan gizi masyarakat														ulauan Selayar	
		40	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil		100	195.490.429	100	224.845.858	100	29.386.422	100	399.130.951	100	457.431.131	100	457.431.131	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		41	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	<b>Persentase pengelolaan pelayanan kesehatan bayi</b>		100	164.005.429	100	193.360.858	100	60.871.422	100	430.615.951	100	488.916.131	100	488.916.131	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar



				<b>baru lahir</b>															
				Audit Maternal Perinatal (AMP)	Persentase audit maternal perinatal	100	35.038.857	100	42.377.714	100	9.255.355	100	101.691.487	100	198.497.648	100	198.497.648	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Pertemuan penangan an dasar komplikasi maternal perinatal	Persentase pertemuan penangan an dasar komplikasi maternal perinatal	100	32.588.857	100	39.927.714	100	6.805.355	100	99.238.487	100	196.044.648	100	196.044.648	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Pelatihan Peningkatan	Persentase pelatihan	100	53.838.857	100	61.17.7714	100	28.055.355	100	120.491.487	100	217.297.648	100	217.297.648	Dinkes	Kab. Kepulauan

			Kapasitas Petugas pada Manajemen Terpadu balita sakit (MTBS )	Peningkatan Kapasitas Petugas pada Manajemen Terpadu balita sakit (MTBS )														an Selayar	
			Evaluasi pelaksanaan penjarangan anak Sekolah	<b>Persentase evaluasi pelaksanaan penjarangan anak usia sekolah</b>		100	42.538857	100	49.877714	100	16.755355	100	109.191487	100	205.997648	100	205.997648	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		4	Pengelolaan	Persentase		1	102.09	1	131.44	1	122.78	1	492.53	1	550.83	1	550.83	Dinkes	Kab.

			2	n Pelayanan Kesehatan ibu Bersalin	se pengelolan kesehatan ibu bersalin		00	0.429	00	5.858	00	6.422	00	0.951	00	1.131	00	1.131	s	Kepulauan Selayar
				Monitorin g dan evaluasi program KIA/KB	Persentase monitorin g dan evaluasi program KIA		1 00	102.09 0.429	1 00	131.44 5.858	1 00	122.78 6.422	1 00	492.53 0.951	1 00	550.83 1.131	1 00	550.83 1.131	Dinke s	Kab. Kepulauan Selayar
			4 3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia Lanjut	Persentase pengelolan pelayanan kesehatan usia		1 00	110.64 5.429	1 00	140.00 0.858	1 00	114.23 1.422	1 00	483.97 5.951	1 00	542.27 6.131	1 00	542.27 6.131	Dinke s	Kab. Kepulauan Selayar

				lanjut															
			4 4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis	<b>Persentase pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis</b>	1 00	107.00 5.429	1 00	136.36 0.858	1 00	117.87 1.422	10 0	487.61 5.951	10 0	545.91 6.131	10 0	545.91 6.131	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Ketuk Pintu Program P2 TBC	Persentase ketuk pintu program P2 TB	1 00	52.327 .714	1 00	69.355 .428	1 00	60.110 .710	1 00	244.98 2.974	1 00	274.13 3.064	1 00	274.13 3.064	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Pelatihan pencatatan dan	Persentase latihan pencatatan	1 00	54.677 .714	1 00	124.03 3.142	1 00	114.78 8.424	1 00	299.66 0.688	1 00	328.81 0.778	1 00	328.81 0.778	Dinkes	Kab. Kepulauan

			pelaporan SITB	n dan pelaporan SITB														an Selayar	
			<b>45</b> Pengelolaan Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Persentase pengelolaan Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV		100	99.355429	100	128.710858	100	125.521422	100	495.265951	100	553.566131	100	553.566131	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
			<b>46</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan lingkungan	Persentase pengelolaan Pelayanan		100	834.355429	100	863.710858	100	609.478578	100	979.223107	100	1.037.523.287	100	1.037.523.287	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

				Kesehatan lingkungan														
			Pengadaan Alat, Bahan/Reagen Lab. Pemeriksaan Air dan makanan	Persentase pengadaan Alat, Bahan/Reagen Lab. Pemeriksaan Air dan makanan	100	102.096.816	100	104.193.632	100	86.034.184	100	112.444.507	100	116.608.805	100	116.608.805	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
			Penyusunan Dokumen Penyehatan Lingkungan	Persentase penyusunan Dokumen Penyehatan	100	102.096.816	100	104.193.632	100	86.034.184	100	112.444.507	100	116.608.805	100	116.608.805	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

			n Sehat ( DPLH )	an Lingkung an Sehat ( DPLH )															
			Pembinaa n dan Pengawas an Sanitasi Tempat Pengolaha n makanan (TPM )	<b>Persent ase pembina an dan pengawa san sanitasi tempat pengelol aan makanan (TPM)</b>		1 00	102.09 6.816	1 00	104.19 3.632	1 00	86.034 .184	1 00	112.44 4.507	1 00	116.60 8.805	1 00	116.60 8.805	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
			Pembinan dan Pengawas an Damiu	Persentas e pembina n dan Pengawas		1 00	52.096 .816	1 00	54.193 .932	1 00	36.034 .184	1 00	62.444 .507	1 00	66.608 .805	1 00	66.608 .805	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela

				an Damiu															yar	
				Pengelolaan Sampah Medis	Persentase pengelolaan Sampah Medis		1 00	102.09 6.816	1 00	104.19 3.632	1 00	86.034 .184	1 00	112.44 4.507	1 00	116.60 8.805	1 00	116.60 8.805	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
				Pembinaan dan Pengawasan Depot Air Minum	Persentase Pembinaan dan Pengawasan Depot Air Minum		1 00	52.096 .816	1 00	54.193 .932	1 00	36.034 .184	1 00	62.444 .507	1 00	66.608 .805	1 00	66.608 .805	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
				Bimtek pengelola program kesehatan kerja di	Persebtase Bimtek pengelola program		1 00	12.096 .816	1 00	14.193 .632	1 00	3.965. 816	1 00	30.376 .139	1 00	34.540 .437	1 00	34.540 .437	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela



				puskesmas	kesehatan kerja di puskesmas														yar
				Verifikasi dan Deklarasi Desa ODF	Persentase Verifikasi dan Deklarasi Desa ODF	1 00	57.096 .816	1 00	59.193 .632	1 00	41.034 .184	1 00	67.444 .507	1 00	71.608 .805	1 00	71.608 .805	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Supervisi Program Penyehat Lingkungan	Persentase Supervisi Program Penyehat Lingkungan	1 00	62.096 .816	1 00	64.193 .632	1 00	46.034 .184	1 00	72.444 .507	1 00	76.608 .805	1 00	76.608 .805	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Konsultasi teknis ke provensi	Persentase Konsultasi	1 00	22.096 .816	1 00	24.193 .632	1 00	6.034. 184	1 00	32.444 .507	1 00	36.608 .805	1 00	36.608 .805	Dinkes	Kab. Kepulauan

				si teknis ke provensi															an Selayar
				sistem manajemen K3 di Sektor Formal	Persentase sistem manajemen K3 di Sektor Formal	100	42.096.816	100	44.193.632	100	26.034.184	100	52.444.507	100	56.608.805	100	56.608.805	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Monev Prog.UKK	Persentase Monev Prog.UKK	100	22.096.816	100	24.193.632	100	6.034.184	100	32.444.507	100	36.608.805	100	36.608.805	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Pengadaan Reagen untuk pemeriksaan fisik pekerja	Persentase Pengadaan Reagen untuk pemeriks	100	52.096.816	100	54.193.932	100	36.034.184	100	62.444.507	100	66.608.805	100	66.608.805	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

			formal dan informal	aan fisik pekerja formal dan informal															
			pembinaan dan pemeriksaan kebugaraan calon jemaah haji dan ASN	Persentase pembinaan dan pemeriksaan kebugaraan calon jemaah haji dan ASN		100	52.096816	100	54.193932	100	36.034184	100	62.444507	100	66.608805	100	66.608805	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		47	Pelayanan Kesehatan tradisional, Akupunt	Persentase pelayanan Kesehata		100	344.355429	100	373.710858	100	119.478578	100	489.223107	100	547.523287	100	547.523287	Dinkes	Kab. Kepulauan Sela

				ur ,Asuhan mandiri ,dan tradisiona l lainnya	n tradision al ,Akupunt ur ,Asuhan mandiri ,dan tradision al lainnya													yar		
				Program Yankestra nd di Provinsi	Persentas e program Yankestr and di Provinsi		1 00	344.35 5.429		373.71 0.858		119.47 8.578		489.22 3.107		547.52 3.287		547.52 3.287	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
			<b>4 8</b>	Pengelolaan Surveilns Kesehatan	Persentas e Pengelolan Surveilns		1 00	1.229. 355.42 9	10 0	1.258. 710.85 8	1 00	1.004. 478.57 8	10 0	1.374. 223.10 7	1 00	1.432. 523.28 7	10 0	1.432. 523.28 7	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela

				Kesehatan														yar	
				Monev Data Surveilans	Persentase Monev Data Surveilans	100	452.258.109	100	454.516.218	100	434.959.889	100	463.401.774	100	569.111.243	100	569.111.243	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	Persentase Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	100	52.258.109	100	54.516.218	100	34.959.889	100	63.401.774	100	169.111.243	100	169.111.243	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Sistem Kewaspadaan Dini dan	Sistem Kewaspadaan Dini dan	100	52.258.109	100	54.516.218	100	34.959.889	100	63.401.774	100	169.111.243	100	169.111.243	Dinkes	Kab. Kepulauan

			Respon KLB	Respon KLB														Sela yar	
			Pengambil an Logistik dan Vaksin Program Imunisasi (Rutin dan Covid-19)	Persentas e pengambi lan Logistik dan Vaksin Program Imunisas i (Rutin dan Covid-19)		1 00	102.25 8.109	1 00	104.51 6.218	1 00	84.959 .889	1 00	113.40 1.775	1 00	219.11 1.244	1 00	219.11 1.244	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
			Pemantau an Kualitas Vaksin	Persentas e Pemanta uan Kualitas Vaksin		1 00	52.258 .109	1 00	54.516 .218	1 00	34.959 .889	1 00	63.401 .774	1 00	169.11 1.243	1 00	169.11 1.243	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar

				Pemantauan dan Pendampingan Pelaksanaan Imunisasi di Posyandu dan Fasyankes	Persentase Pemantauan dan Pendampingan Pelaksanaan Imunisasi di Posyandu dan Fasyankes	100	102.258.109	100	104.516.218	100	84.959.889	100	113.401.774	100	219.111.244	100	219.111.244	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Effective Vaccine Management (EVM)	Persentase Effective Vaccine Management (EVM)	100	37.258.109	100	39.516.218	100	19.959.889	100	48.401.774	100	154.111.243	100	154.111.243	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Data	Persentas	1	32.258	1	34.516	1	14.959	1	43.401	1	149.11	1	149.11	Dinke	Kab.

				Quality System (DQS)	e Data Quality System (DQS)		00	.109	00	.218	00	.889	00	.774	00	1.243	00	1.243	s	Kepulauan Selayar
				Focus Group Discussion Strategi Komunikasi membentuk herd immunity terhadap PD3I dan Covid-19	Persentase Focus Group Discussion Strategi Komunikasi membentuk herd immunity terhadap PD3I dan Covid-19		100	102.258.109	100	104.516.218	100	84.959.889	100	113.401.774	100	219.111.244	100	219.111.244	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Supervisi Supportif Program	Persentase Supervisi		100	37.258.109	100	39.516.218	100	19.959.889	100	48.401.774	100	154.111.243	100	154.111.243	Dinkes	Kab. Kepulauan



				Imunisasi Supportif Program Imunisasi														an Selayar	
				Pelacakan KIPI serius dan non serius	Persentase Pelacakan KIPI serius dan non serius	100	52.258109	100	54.516218	100	34.959889	100	63.401774	100	169.111243	100	169.111243	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Pelatihan Petugas Imunisasi (Vaksinator) yang tersertifikasi	Persentase Pelatihan Petugas Imunisasi (Vaksinator) yang tersertifikasi	100	102.258109	100	104.516218	100	84.516218	100	113.401774	100	219.111244	100	219.111244	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

				Persentase Pertemuan Lintas Sektor (Advokasi Peningkatan Cakupan Imunisasi Tingkat Kabupaten)		1 00	52.258 .109	1 00	54.516 .218	1 00	34.959 .889	1 00	63.401 .774	1 00	169.11 1.243	1 00	169.11 1.243	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		49	Pelayanan Kesehatan Penyakit menular dan tidak menular	Persentase Pelayanan Kesehatan Penyakit		10 0	879.20 5.429	10 0	908.56 0.858	10 0	654.32 8.578	1 00	1.024. 073.10 7	1 00	1.082. 373.28 7	1 00	1.082. 373.28 7	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

				menular dan tidak menular														
		50	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Persentase Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	100	53.029 .355.4 29	100	53.058 .710.8 58	100	52.804 .478.5 78	100	53.174 .223.1 07	100	53.232 .523.2 87	100	53.232 .523.2 87	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
			JKN	Persentase JKN	100	53.029 .355.4 29	100	53.058 .710.8 58	100	52.804 .478.5 78	100	53.174 .223.1 07	100	53.232 .523.2 87	100	53.232 .523.2 87	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		51	Re-Akreditasi Puskesmas	Persentase Re-Akreditas	100	629.35 5.429	100	658.71 0.858	100	404.47 8.578	100	774.22 3.107	100	832.52 3.287	100	832.52 3.287	Dinkes	Kab. Kepulauan

				s	i													an
					Puskesm													Sela
					as													yar
			5	Penyeleng	Persentas													Kab.
			2	garaan	e													Kep
				Kabupate	Penyelen		1	329.35	1	358.71	1	104.47	1	474.22	1	532.52	1	532.52
				n/Kota	ggaraan		00	5.429	00	0.858	00	8.578	00	3.107	00	3.287	00	3.287
				Sehat	Kabupate													Dinke
				Sehat	n/Kota													s
				Sehat	Sehat													an
				Sehat	Sehat													Sela
				Sehat	Sehat													yar
			5	Operasion	Persentas													Kab.
			3	al	Operasio													Kep
				Pelayanan	nal		1	14.029	10	14.058	10	13.804	10	14.174	1	14.232	10	14.232
				Puskesma	Pelayana		00	.355.4	0	.710.8	0	.478.5	0	.223.1	00	.523.2	0	.523.2
				s	n			29	58	78	07	87	87	87	87	87	87	Dinke
				s	Puskesm													s
				s	as													an
			5	Operasion	Persentas													Kab.
			4	al	Operasio													Kep
				pelayanan	Operasio		1	1.235.	1	1.264.	1	1.102.	1	1.472.	1	1.904.	1	1.904.
							00	155.42	00	510.85	00	478.57	00	223.10	00	467.63	00	467.63
								9	8	8	7	6	6	6	6	6	6	Dinke
																		s
																		an
																		ulau

			fasilitas kesehatan lainnya	nal pelayana n fasilitas kesehata n lainnya														an Sela yar	
			Kaji Banding kelayakan implementasi telemedic ne dan tentang PKM BLUD	Persentas e Kaji Banding kelayaka n implemen tasi telemedic ine dan tentang PKM BLUD		1 00	88.892 .571	1 00	93.785 .142	1 00	66.779 .762	1 00	128.40 3.850	1 00	200.44 4.604	1 00	200.44 4.604	Dinke s	Kab. Kepulauan Sela yar
			Konsultasi dan koordinasi program	Persentas e Konsulta si dan		1 00	62.892 .571	1 00	67.785 .142	1 00	40.779 .762	1 00	102.40 4.050	1 00	174.44 4..804	1 00	174.44 4..804	Dinke s	Kab. Kepulauan an

				layanan kesehatan primer	koordinasi program pelayanan kesehatan primer													Selayar	
				Koordinasi dan monitoring evaluasi program PIS PK	Persentase koordinasi dan monitoring evaluasi program PIS PK	100	104.892.571	100	109.785.142	100	82.779.762	100	144.403.850	100	216.444.604	100	216.444.604	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Pembinaan kegiatan pelayanan kesehatan primer	Persentase Pembinaan kegiatan	100	48.292.571	100	53.185.142	100	26.179.762	100	87.803.850	100	159.844.604	100	159.844.604	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

				pelayanan kesehatan primer														yar	
				Pelayanan kesehatan keliling terpadu di daerah terpencil	Persentase Pelayanan kesehatan keliling terpadu di daerah terpencil	100	304.892.571	100	309.785.141	100	282.779.761	100	627.183.610	100	699.224.364	100	699.224.364	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Operasional Posko Public Servis Center (PSC)	Persentase Operasional Posko Public Servis Center (PSC)	100	625.292.571	100	630.185.142	100	603.179.762	100	664.803.850	100	736.844.604	100	736.844.604	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

				<b>Penertiban izin rumah sakit kelas c, d,dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota</b>	<b>Persentase Penertiban izin rumah sakit kelas c, d,dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota</b>														
		1	1			1	690.68	1	1.160.	1	1.156.	1	7.072.	1	8.005.	1	8.005.	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		2				00	6.879	00	373.75	00	306.04	00	218.51	00	021.40	00	021.40	s	
									8		2	7	4		4		4		
			5	Koordinasi dan Monitoring Pelayanan	Persentase Koordinasi dan Monitoring	1	217.42	1	334.84	1	333.82	1	2.062.	1	2.296.	1	2.296.	Dinkes	Kab. Kepulauan Sela
			5			00	1.719	00	3.438	00	6.509	00	804.62	00	005.34	00	005.34	s	
												7	8		8		8		



			Rujukan Puskesmas daratan dan Kepulauan	g Pelayanan Rujukan Puskesmas daratan dan Kepulauan														yar
		56	Operasional Posko Public Service Center (PSC) 119 pusat layanan Terpadu dan 16 Puskesmas	Persentase Operasional Posko Public Service Center (PSC) 119 pusat layanan Terpadu	100	189.421.719	1001	306.843.438	100	305.826.509	100	2.034.804.627	100	2.268.005.348	100	2.268.005.348	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

			s	dan 16 Puskesmas														
		57	Konsultasi Rujukan ke Provinsi	Persentase Konsultasi Rujukan ke Provinsi	100	141.42 1.719	100	258.84 3.438	100	257.82 6.509	100	1.986. 804.62 7	100	2.220. 005.34 8	100	2.220. 005.34 8	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		58	Konsultasi Rujukan ke Kementerian Kesehatan	Persentase konsultasi Rujukan ke Kementerian Kesehatan	100	142.42 1.719	100	259.84 3.438	100	258.82 6.509	100	1.987. 804.62 7	100	2.221. 005.34 8	100	2.221. 005.34 8	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

			<b>PROGRA M PENINGK ATAN KAPASIT IAS SUMBER DAYA MANUSIA</b>	Rasio Tenaga Kesehata n Persatua n Pendudu k		1 00	80.000 .000	1 00	80.000 .000	1 00	80.000 .000	1 00	80.000 .000	1 00	80.000 .000	1 00	80.000 .000	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
		<b>1 3</b>	<b>m</b>	<b>Perencan aan kebutuha n dan pendayag unaan sumber daya manusia kesehata n untuk UKP dan</b>	<b>Persenta se perencan aan kebutuh an dan pendaya gunaan sumber daya manusia kesehata</b>														
						1 00	80.000 .000	10 0	80.000 .000	10 0	80.000 .000	10 0	80.000 .000	1 00	80.000 .000	10 0	80.000 .000	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar

				UKM di wilayah kabupaten/kota	n untuk UKP dan UKM di wilayah kabupaten/kota															
			59	Pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	Persentase pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan		100	80.000.000	100	80.000.000	100	80.000.000	100	80.000.000	100	80.000.000	100	80.000.000	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Pendidikan dan pelatihan (DiklT)	Persentase pendidikan dan		100	15.000.000	100	15.000.000	100	15.000.000	100	15.000.000	100	15.000.000	100	15.000.000	Dinkes	Kab. Kepulauan

				Formal pelatihan (DiklT) Formal														Selayar	
				Pendidikan dan pelatihan (DiklT) Fungsional kesehatan	Persentase pendidikan dan pelatihan (DiklT) Fungsional kesehatan	100	10.000.000	100	10.000.000	100	10.000.000	100	10.000.000	100	10.000.000	100	10.000.000	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
				Penyusunan Dokumen SDM (Profil) dan Renbut SDM)	Persentase penyusunan Dokumen SDM (Profil) dan	100	15.000.000	100	15.000.000	100	15.000.000	100	15.000.000	100	15.000.000	100	15.000.000	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

				Renbut SDMK )															
			Penyusunan dokumen analisis jabatan ,evaluasi jabatab,an alisis beban kerja dan peta jabatan SDMK	Persentase penyusunan dokumen analisis jabatan ,evaluasi jabatab,a nalisis beban kerja dan peta jabatan SDMK		1 00	10.000 .000	10 0	10.000 .000	10 0	10.000 .000	10 0	10.000 .000	10 0	10.000 .000	10 0	10.000 .000	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
			Pelaksana an Uji Kompoten si Tenaga	Persentase pelaksanaan Uji		1 00	10.000 .000	10 0	10.000 .000	10 0	10.000 .000	10 0	10.000 .000	10 0	10.000 .000	10 0	10.000 .000	Dinke s	Kab. Kep ulau an

			Kesehatan	Kompote nsi Tenaga Kesehata n														Sela yar	
			Pelatihan Tim Penguji Uji Kompoten si Tenaga Kesehatan	Persentas e pelatihan Tim Penguji Uji Kompote nsi Tenaga Kesehata n		1 00	10.000 .000	10 0	10.000 .000	10 0	10.000 .000	10 0	10.000 .000	1 00	10.000 .000	10 0	10.000 .000	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
			Pelatihan Peningkat an Kompoten si petugas	Persentas e pelatihan Peningka tan		1 00	10.000 .000	10 0	10.000 .000	1 00	10.000 .000	10 0	10.000 .000	10 0	10.000 .000	10 0	10.000 .000	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela

				Rekam medik	Kompotensi petugas Rekam medik														yar
			<b>I V</b>	<b>Program SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUM</b>	Persentase Obat dan Makanan Yang memenuhi syarat	100	485.334.000	100	491.978.222	100	504.292.437	100	516.390.413	100	528.711.488	100	528.711.488	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar
		<b>14</b>	<b>n</b>	<b>Pemberian izin Apoteker, tokoh, obat, tokoh alat kesehatan</b>	<b>Persentase pemberian izin Apoteker, tokoh, obat, tokoh</b>	100	485.334.000	100	491.978.222	100	491.978.222	100	491.978.222	100	491.978.222	100	491.978.222	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar



				<b>n dan optikal usaha mikro obat tradisional (UMOT)</b>	<b>alat kesehatan dan optikal usaha mikro obat tradisional (UMOT)</b>														
		60	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor PIRT	Persentase penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan		100	485.334.000	100	491.978.222	100	491.978.222	100	491.978.222	100	491.978.222	100	491.978.222	Dinkes	Kab. Kepulauan Selayar

			sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduks i oleh Industri Rumah Tangga	Nomor PIRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduk si oleh Industri Rumah Tangga															
			Pelaksana an pengawas an apotek,	Persentas e pelaksan aan		100	47.325174	100	48.274348	100	48.274348	100	48.274348	100	48.274348	100	48.274348	48.274348	Kab. Kepulauan

			toko obat dan UMOT terhadap pemenuhan standar dan persyaratan	pengawasan apotek, toko obat dan UMOT terhadap pemenuhan standar dan persyaratan														Selayar
			Monitoring dan Evaluasi Logistik Kefarmasian dan Laporan Dukungan	Persentase monitoring dan Evaluasi Logistik Kefarmasian dan		100	9.407.174	100	10.356.348	100	10.356.348	100	10.356.348	100	10.356.348	10.356.348	10.356.348	Kab. Kepulauan Selayar

			Kefarmasi di Setiap Apotek Puskesmas	Laporan Dukungan Kefarmasian di Setiap Apotek Puskesmas														
			Pengadaan Reagen Laboratorium	Persentase pengadaan Reagen Laboratorium	100	44.721.174	100	45.670.348	100	45.670.348	100	45.670.348	100	45.670.348	100	45.670.348	45.670.348	Kab. Kepulauan Selayar
			Bimbingan teknis bagi pengelola sarana pelayanan	Persentase bimbingan teknis bagi pengelola	100	186.369.174	100	187.318.348	100	187.318.348	100	187.318.348	100	187.318.348	100	187.318.348	187.318.348	Kab. Kepulauan Selayar

			kefarmasian	sarana pelayanan kefarmasian														
			Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikasi produksi PIRT dan Nomor PIRT sebagai izin produksi	Persentase pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikasi produksi PIRT dan Nomor PIRT sebagai	100	111.654.174	100	112.603.348	100	112.603.348	100	112.603.348	100	112.603.348	112.603.348			Kab. Kepulauan Selayar

			makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh IRTP	izin produksi makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh IRTP														
			Pemeriksaan post market pada produk makan minuman Industri Rumah Tangga yang	Persentase pemeriksaan post market pada produk makan minuman Industri Rumah		100	72.567174	100	73.516348	100	73.516348	100	73.516348	100	73.516348	73.516348		Kab. Kepulauan Selayar

			beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan	Tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan														
			Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase peningkatan upaya promosi kesehatan, Advokasi, kemitraan dan		100	118.539.174	100	119.488.348	100	119.488.348	100	119.488.348	100	119.488.348	119.488.348		Kab. Kepulauan Selayar

			at dalam Rangka Keamana n Pangan	pemberd ayaan masyarak at														
		V	<b>PROGRA M PEMBER DAYAAN MASYAR AKAT BIDANG KESEHAT AN</b>	Persenta se penurun an Masalah Kesehata n Masyarak at	1 00	20.000 .000	10 0	20.000 .000	1 00	20.000 .000	1 00	20.000 .000	1 00	20.000 .000	10 0	20.000 .000	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar
		1 5	<b>Pengemb angan dan pelaksana an upaya kesehata n bersumbe</b>	Persenta e pengemb angan dan pelaksan aan bersumb	1 00	20.000 .000	10 0	20.000 .000	1 00	20.000 .000	10 0	20.000 .000	1 00	20.000 .000	10 0	20.000 .000	Dinke s	Kab. Kep ulau an Sela yar



			<b>r daya masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten</b>	er daya masyarakat (UKBM) tingkat daerah kabupaten															
		61	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase peningkatan Upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan		100	20.000.000	100	20.000.000	100	20.000.000	100	20.000.000	100	20.000.000	100	20.000.000	Dinkes	kab. Kepulauan Selayar

					masyarak at												
					<b>Total</b>	1 00	163.15 5.201. 303	165.28 7.427. 009	154.42 4.571. 307	173.48 9.066. 772	177.62 8.515. 905	177.62 8.515. 905					

**Tabel VII-2. Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan RS Hayyung Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar  
Tahun 2022-2026**

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD (Tahun 2020)	Rencana Tahun 2022		Rencana Tahun 2023		Rencana Tahun 2024		Rencana Tahun 2025		Rencana Tahun 2026		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		Unit Daerah Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
							<b>RSUD K.H. Hayyu ng</b>				<b>83.730 .189.0 92</b>	<b>- - 81</b>	<b>84.876 .455.3 81</b>	<b>- - 59</b>	<b>81.400 .913.0 59</b>	<b>- - 63</b>	<b>89.088 .064.9 63</b>	<b>- - 94</b>	<b>91.213 .706.1 94</b>	<b>- - 94</b>	<b>91.213 .706.1 94</b>		
							<b>Progra m Penunj ang Urusan Pemer intahan Daerah Kabupa ten/ Kota</b>	Persenta se Peningk atan Laporan Capaian Kinerja dan Keuanga n			<b>56.361 .043.0 92</b>	<b>- - 72</b>	<b>57.132 .625.7 72</b>	<b>- - 95</b>	<b>58.562 .655.3 95</b>	<b>- - 98</b>	<b>59.967 .573.4 98</b>	<b>- - 02</b>	<b>61.398 .399.8 02</b>	<b>- - 02</b>	<b>61.398 .399.8 02</b>		
							<i>1. Admini strasi Keuang an Perang</i>	jumlah laporan pengelol aan administ rasi															

						<i>kat Daerah</i>	keuanga n perangk at daerah												
						- Penyedi aan Gaji dan Tunjan gan ASN	jumlah bulanan gaji dan tunjanga n ASNyan g dibayark an			15.965. 994.59 2	16.500. 000.00 0	-	16.700. 000.00 0	-	17.000. 000.00 0	-	17.500. 000.00 0	17.500. 000.00 0	
						2. <i>Admini strasi Kepega waian Perang kat Daerah</i>	jumlah aparatur yang ditingkat kan kinerja dan profesio				-	-	-	-	-	-	-	-	

						nalisme nya														
						- Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	jumlah pegawai yang mengikuti diklat dan pelatihan pengembangan kompetensi			110.00 0.000	150.00 0.000	165.00 0.000	200.00 0.000	250.00 0.000	250.00 0.000					
						3. <i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	jumlah pelayanan administrasi umum perangk				-	-	-	-	-					

						at daerah yang diselenggarakan														
						- Penyediaan Bahan Logistik Kantor			172.700.000	200.000.000	250.000.000	250.000.000	350.000.000	350.000.000						
						- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	jumlah pengadaan barang cetakan dan pengadaan		38.500.000	45.000.000	50.000.000	75.000.000	100.000.000	100.000.000						
						- Penyelenggaraan	jumlah rapat		275.000.000	300.000.000	350.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000						

					an Rapat Koordni asi dan Konsult asi SKPD	koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah yang dilaksanakan												
					4. <i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	jumlah pengadaan barang milik daerah					-	-	-	-	-			



					- Pengad aan Kendar aan Dinas Operasi onal atau Lapang an	jumlah kendara an dinas operasio nal yang diadaka n					1 Un it	500.00 0.000	-		500.00 0.000	500.00 0.000	-		-
					5. <i>Penyedi aan Jasa Penunj ang Urusan Pemerin tah Daerah</i>	jumlah jasa penunja ng urusan pemerint ahan daerah yang dilaksan akan							-		-	-	-		-

						- Penyedi aan Jasa Komuni kasi, Sumber Daya Air dan Listrik	jumlah jasa penunja ng kantor yang diadaka n			1.263.0 00.000	1.437.6 25.772	1.647.6 55.395	1.642.5 73.498	1.898.3 99.802	1.898.3 99.802		
						- Penyedi aan Jasa Pelayan an Umum Kantor	jumlah pengada an jasa pihak ketiga			12.297. 029.50 0	12.500. 000.00 0	13.250. 000.00 0	13.500. 000.00 0	14.000. 000.00 0	14.000. 000.00 0		
						6. <i>Peningk atan Pelayan</i>	peningk atan pelayana n BLUD				-	-	-	-	-		

						<i>an BLUD</i>	yang dilaksan akan												
						- Pelayan an dan Penunj ang Pelayan an BLUD	meningk atnya pelayana n dan penunja ng pelayana n BLUD			25.738. 819.00 0	26.000. 000.00 0	25.650. 000.00 0	26.500. 000.00 0	27.000. 000.00 0	27.000. 000.00 0				
										-	-	-	-	-	-				
						<b>Progra m Pemen uhan Upaya Keseha tan Perora ngan</b>				<b>27.369 .146.0 00</b>	- <b>.829.6 09</b>	- <b>22.838 .257.6 64</b>	- <b>29.120 .491.4 65</b>	- <b>29.815 .306.3 92</b>	- <b>29.815 .306.3 92</b>				

					<b>dan Upaya Keseha tan Masyar akat</b>														
					1. <i>Penyedi aan Fasilita s Pelayan an Keseha tan untuk UKM dan UKP Kewen angan Daerah</i>	jumlah fasilitas pelayana n kesehata n untuk UKP dan UKM kewenan gan daerah yang dilaksan akan													-

						Kabupa ten/ Kota															
						- Pemba ngunan Rumah Dinas Tenaga Keseha tan	jumlah rumah dinas tenaga kesehata n yang selesai dibangu n			1.600.0 00.000	800.00 0.000	-		800.00 0.000	800.00 0.000		800.00 0.000		800.00 0.000		
						- Pengem bangan Rumah Sakit	pengem bangan rumah sakit yang dilkesan akan			24.699. 146.00 0	25.293. 829.60 9	21.538. 257.66 4		26.835. 491.46 5	27.215. 306.39 2		27.215. 306.39 2				
						- Pemelih araan	pemelih araan sarana			100.00 0.000	300.00 0.000	-	250.00 0.000	-	300.00 0.000	300.00 0.000		300.00 0.000		300.00 0.000	

					Sarana prasara Prasara na dan na dan peduku Penduk ng ung fasilitas Fasilita pelayana s n Pelayan kesehata an n yang Keseha dilaksan tan akan													
					2. <i>Penyedi</i> <i>aan</i> <i>Layana</i> <i>n</i> <i>Keseha</i> <i>tan</i> <i>untuk</i> <i>UKM</i> <i>dan</i> <i>UKP</i>	jumlah layanan kesehata n untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupat en/kota					-	-	-	-	-			

					<i>Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</i>	yang tersedia												
					- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	meningkatkan pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan			200.00 0.000	300.00 0.000	250.00 0.000	275.00 0.000	300.00 0.000	300.00 0.000				
					- Operasional Pelayanan	operasional pelayanan rumah sakit			200.00 0.000	300.00 0.000	250.00 0.000	275.00 0.000	350.00 0.000	350.00 0.000				

					Rumah Sakit	yang dilaksanakan												
					- Pelayan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	jumlah pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular			200.00 0.000	150.00 0.000	165.00 0.000	200.00 0.000	200.00 0.000					
					- Pelaknaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di	pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di	100.00 0.000	250.00 0.000	200.00 0.000	250.00 0.000	300.00 0.000	300.00 0.000						



					Keseha tan di Kabupa ten/ Kota	kabupat en/kota yang dilaksan akan												
					3. <i>Penyele nggara an Sistem Informa si Keseha tan secara Terinteg rasi</i>	meningk atkan penyelen ggaraan sistem informas i kesehata n secara terintegr asi				-	-	-	-	-				
					- Pengelo laan Data dan	jumlah pengelol aan data dan informas			470.00 0.000	300.00 0.000	200.00 0.000	220.00 0.000	350.00 0.000	350.00 0.000				

								Informasi Kesehatan	Informasi kesehatan yang dilaksanakan															
--	--	--	--	--	--	--	--	---------------------	---------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar 2021 – 2026 merupakan rencana yang masih bersifat strategic dan indikatif, sehingga masih diperlukan penjabaran secara teknis operasional setiap tahunnya sebagai upaya yang berkesinambungan dalam kurun waktu lima tahun. Penjabaran ini berupa Rencana Kerja Tahunan yang disesuaikan dengan pagu indikatif program kegiatan yang telah ditentukan di RPJMD dan Renstra.

Pelaksanaan Renstra Dinas Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar 2021 – 2026 akan menjadi tanggung jawab langsung Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Sehingga setiap target yang akan dicapai perlu dipertimbangkan menyesuaikan dengan target RPJMD serta pagu indikatif yang ditetapkan.

Sementara itu, pelaksanaan evaluasi dan pemantauan atas pelaksanaan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan akan dilakukan bersama oleh Kepala Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar dan tim dari Bappelitbangda Kab. Kepulauan Selayar.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan ini juga akan lebih ditentukan melalui keterlibatan Stakeholder pembangunan yaitu Pemerintah, swasta, dan masyarakat. Sehingga diharapkan program kegiatan yang direncanakan merupakan program kegiatan yang melibatkan semua pihak.

Benteng, 23 September 2021

**Kepala Dinas Kesehatan,**

**dr. H. Husaini, M.Kes**